

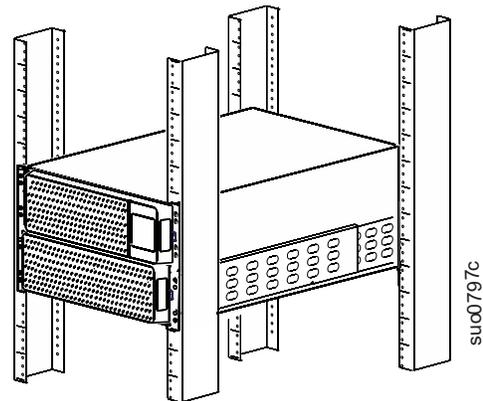
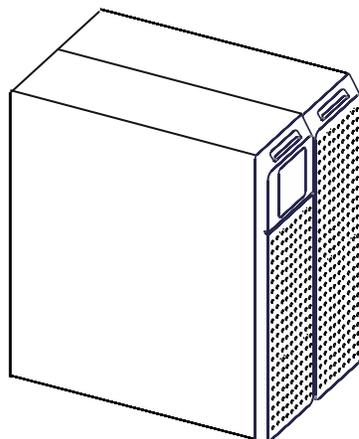
# Panduan Pengoperasian

## Smart-UPS<sup>™</sup> On-Line SRT Catu Daya Tak Terputus

SRT8KXLI  
SRT8KRMXLI  
SRT8KXLT  
SRT8KRMXLT  
SRT8KXLT-IEC  
SRT8KRMXLT-IEC  
SRT10KXLI  
SRT10KRMXLI  
SRT10KXLT  
SRT10KRMXLT  
SRT10KXLT-IEC  
SRT10KRMXLT-IEC

208/220/230/240 Vac

pemasangan Menara/Rak 6U



Untuk aplikasi bisnis profesional - Bukan untuk penggunaan konsumen



# Informasi Umum

## Pesan Keselamatan Penting

SIMPAN PETUNJUK INI - Petunjuk Keamanan ini berisi instruksi-instruksi penting yang harus diikuti pada saat pemasangan dan perawatan Smart-UPS dan baterai.

Baca petunjuk dengan cermat agar Anda memahami perangkat ini sebelum mencoba memasang, mengoperasikan, memperbaiki, atau memeliharanya. Pesan khusus berikut mungkin akan ditampilkan dalam dokumen ini atau di perangkat untuk mengingatkan Anda akan kemungkinan bahaya atau informasi yang perlu diperhatikan tentang penjelasan atau penyederhanaan prosedur.



Selain simbol ini, label “Bahaya” atau “Peringatan” keselamatan produk menunjukkan kemungkinan bahaya aliran listrik yang akan mengakibatkan cedera badan jika petunjuk tidak diikuti.



Ini adalah simbol pengingat keamanan. Digunakan untuk mengingatkan Anda tentang potensi bahaya cedera tubuh. Patuhi semua pesan keamanan yang menyertai simbol ini untuk menghindari kemungkinan cedera atau kematian.

### **BAHAYA**

**BAHAYA** menandakan situasi berbahaya yang jika tidak dihindari **akan mengakibatkan** kematian atau cedera serius.

### **PERINGATAN**

**PERINGATAN** menandakan situasi bahaya yang jika tidak dihindari **bisa mengakibatkan** kematian atau cedera serius.

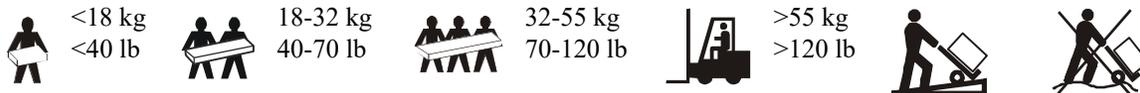
### **HATI-HATI**

**HATI-HATI** menandakan situasi berbahaya yang jika tidak dihindari **bisa mengakibatkan** cedera ringan atau sedang.

### **MAKLUMAT**

**MAKLUMAT** digunakan untuk menunjukkan praktik-praktik yang tidak berhubungan dengan cedera fisik.

## Panduan Penanganan Produk



# Informasi Keselamatan dan Umum

- Patuhi semua peraturan listrik lokal dan nasional.
- Penyambungan kabel harus dilakukan oleh ahli listrik.
- Perubahan dan modifikasi yang dilakukan pada unit ini yang tidak disetujui secara tertulis oleh APC dapat membatalkan garansi.
- Unit ini didesain untuk penggunaan dalam ruangan saja.
- Jangan operasikan UPS ini di bawah sinar matahari langsung, bila terkena cairan, maupun di tempat yang sangat berdebu atau lembab.
- Pastikan ventilasi udara pada UPS tidak terhalang. Sediakan ruang yang cukup untuk ventilasi yang benar.
- Untuk UPS dengan kabel daya yang terpasang dari pabrik, sambungkan kabel daya UPS langsung ke stopkontak. Jangan gunakan pelindung kejutan atau kabel perpanjangan.
- Peralatan ini berat. Selalu lakukan teknik pengangkatan yang aman sesuai dengan berat peralatan ini.
- Baterai berat. Keluarkan baterai sebelum memasang UPS dan unit baterai eksternal (XLBP) di rak.
- Selalu pasang XLBP di bawah pada konfigurasi pemasangan rak. UPS harus dipasang di atas XLBP.
- Selalu pasang peralatan tambahan di atas UPS dengan konfigurasi pemasangan rak.
- Informasi keamanan tambahan terdapat di Pedoman Keamanan yang diberikan bersama unit ini.

## Keamanan saat Membuang Arus Listrik

- UPS memiliki baterai internal dan dapat menimbulkan bahaya kejutan bahkan saat dilepaskan dari daya AC dan DC.
- Konektor output AC dan DC mungkin memperoleh arus dari remote atau kontrol otomatis.
- Sebelum memasang atau menservis perangkat, periksa:
  - Pemutus sirkuit utama pada posisi **OFF**.
  - Baterai UPS internal dikeluarkan.
  - modul baterai XLBP tidak tersambung.

## Keamanan Kelistrikan

- Untuk model dengan input berkabel, sambungan ke sirkuit cabang (induk) harus dilakukan oleh teknisi listrik berkualifikasi.
- Hanya Model 230 V: Agar sesuai dengan peraturan EMC, untuk produk yang dijual di Eropa, panjang kabel output dan kabel jaringan yang terpasang ke UPS tidak boleh melebihi 10 meter.
- Konduktor pembumian protektif untuk UPS membawa arus bocoran dari peralatan-peralatan beban (peralatan komputer). Konduktor bumi terisolasi harus dipasang sebagai bagian dari sirkuit cabang yang memasok daya masuk ke UPS. Konduktor harus memiliki ukuran dan materi pelindung yang sama seperti konduktor catu sirkuit cabang yang diarde dan tidak diarde. Konduktor biasanya berwarna hijau dan dengan atau tanpa garis kuning.
- Konduktor arde input UPS harus terikat kuat untuk melindungi pengardean pada panel servis.
- Jika daya input UPS dipasok oleh sistem turunan terpisah, maka konduktor arde harus terikat kuat pada transformer pemasok atau generator set motor.

## Keamanan Baterai

- Tidaklah penting untuk memberi ground sistem baterai. Pengguna mempunyai opsi mengacu sistem baterai ke ground sasis pada terminal baterai positif atau negatif.
- Ganti baterai dengan nomor dan jenis yang sama seperti aslinya terpasang dalam alat.
- Baterai biasanya habis selama dua hingga lima tahun. Faktor lingkungan berdampak pada masa pakai baterai, suhu sekitar yang naik, kualitas daya utilitas yang buruk, dan pelepasan berdurasi pendek yang sering akan memperpendek masa pakai baterai.
- Ganti baterai segera saat unit menunjukkan baterai perlu diganti.
- Schneider Electric menggunakan baterai Asam Timbal tersegel Bebas-Perawatan. Dalam penggunaan dan penanganan normal, tidak ada kontak dengan komponen internal baterai. Pengisian berlebih, pemanasan berlebih, atau penyalahgunaan baterai lainnya bisa mengakibatkan pelepasan elektrolit baterai. Elektrolit yang terlepas beracun dan bisa membahayakan kulit dan mata.
- HATI-HATI: Sebelum memasang atau mengganti baterai, lepaskan perhiasan seperti jam tangan dan cincin. Arus hubungan-singkat tinggi melalui material konduktif dapat menyebabkan luka bakar yang parah.
- HATI-HATI: Jangan buang baterai ke dalam api. Baterai dapat meledak.
- HATI-HATI: Jangan membuka atau membongkar baterai. Bahan yang terlepas berbahaya untuk kulit dan mata dan mungkin beracun.

## Keamanan Pengawatan

- Pastikan bahwa semua rangkaian cabang (utama) dan rangkaian (kontrol) tegangan-rendah telah dihilangkan energinya, dan dikunci sebelum memasang kabel atau membuat koneksi, baik pada boks sambungan maupun pada UPS.
- Pengawatan harus dilakukan oleh ahli listrik.
- Periksa peraturan lokal dan nasional sebelum melakukan pengawatan.
- Diperlukan pelepas ketegangan untuk semua pengawatan (disertakan dengan produk tertentu) Sebaiknya gunakan pelepas tegangan jenis snap-in.
- Semua bukaan yang memungkinkan akses ke terminal berkabel UPS harus ditutup. Bila hal ini tidak dilakukan dapat menyebabkan luka atau kerusakan peralatan.
- Pilih ukuran kawat dan konektor sesuai dengan peraturan lokal dan nasional.

## Informasi umum

- UPS akan mengenali sebanyak 10 unit baterai eksternal yang tersambung ke UPS.  
**Catatan: Untuk setiap penambahan XLBP, waktu pengisian daya akan meningkat.**
- Model dan nomor seri terletak pada label kecil di panel belakang. Untuk sebagian model, terdapat label tambahan pada rangka di bawah bezel depan.
- Selalu daur ulang baterai bekas.
- Daurlang materi kemasan atau simpan untuk penggunaan berikutnya.

## Peringatan frekuensi radio FCC Kelas A

Peralatan ini telah diuji dan hasilnya menyatakan bahwa peralatan ini mematuhi batas-batas untuk perangkat digital Kelas A, sesuai dengan bagian 15 dari Peraturan FCC. Batasan ini dirancang untuk memberikan perlindungan yang wajar terhadap interferensi yang berbahaya saat peralatan dioperasikan di lingkungan komersial. Peralatan ini menghasilkan, menggunakan, dan dapat memancarkan energi frekuensi radio dan, jika tidak diinstal dan digunakan sesuai dengan panduannya, dapat menyebabkan interferensi yang membahayakan komunikasi radio. Pengoperasian peralatan ini di dalam area pemukiman cenderung akan menyebabkan interferensi berbahaya sehingga pengguna perlu memperbaiki interferensi tersebut dengan biaya sendiri.

# Deskripsi Produk

APC by Schneider Electric Smart-UPS™ On-Line SRT adalah catu daya tak terputus (UPS) berkinerja tinggi. UPS membantu memberikan perlindungan bagi peralatan elektronik dari pemadaman listrik, turunnya tegangan secara mendadak, turun-naiknya tegangan, fluktuasi listrik kecil dan besar. UPS ini juga memasok daya cadangan baterai untuk peralatan terhubung hingga daya utilitas kembali ke level yang dapat diterima atau baterai dikosongkan sepenuhnya.

Panduan pengguna ini tersedia di situs web APC by Schneider Electric web site, [www.apc.com](http://www.apc.com).

## Ikhtisar Produk

### Spesifikasi

Untuk spesifikasi lainnya, lihat situs Web APC by Schneider Electric, [www.apc.com](http://www.apc.com).

#### Lingkungan

|  |                    |  |
|--|--------------------|--|
| <b>Suhu</b>  | <b>Operasi</b>     | 0° hingga 40° C (32° hingga 104° F)              |
|  | <b>Penyimpanan</b> | -15° hingga 45° C (5° hingga 113° F)             |
| <b>Ketinggian Maksimum</b>   | <b>Operasi</b>     | 0 - 3.000 m (0 - 10.000 ft)                      |
|  | <b>Penyimpanan</b> | 0 - 15.000 m (50.000 ft)                         |
| <b>Kelembapan</b>  |                    | 0% sampai 95% kelembapan relatif, tidak berembun |
| <b>Kode Perlindungan Internasional</b>   |                    | IP20   |
| <b>Tingkat Polusi</b>  |                    | 2  |
| <b>Catatan:</b> Isi daya modul baterai setiap enam bulan selama penyimpanan.<br>Faktor-faktor lingkungan berpengaruh pada usia baterai. Suhu sekitar yang tinggi, kelembapan tinggi, catu daya berkualitas buruk, dan sering kali menggunakan pengisi daya dalam waktu singkat akan memperpendek masa pakai baterai. |                    |  |

#### Fisik

UPS ini berat. Ikuti semua panduan pengangkatan.

|   |  |
|---|--|
| <b>Termasuk berat unit baterai, tanpa kemasan</b>                 | 111,82 kg (246 lb)   |
| <b>Termasuk berat unit baterai, dengan kemasan</b>                | Model Pemasangan di Rak: 130 kg (286 lb)<br>Model menara: 126,82 kg (279 lb) |
| <b>Dimensi unit tanpa kemasan<br/>Tinggi x Panjang x Lebar</b>    | 263 mm x 432 mm x 715 mm<br>10,35 in x 17 in x 28,15 in                      |
| <b>Dimensi unit dengan kemasan<br/>Tinggi x Panjang x Lebar</b>   | 461 mm x 600 mm x 1000 mm<br>18,2 in x 23,62 in x 39,4 in                    |
| Model dan nomor seri terletak pada label kecil di panel belakang. |  |

## Baterai

### HATI-HATI

#### RISIKO GAS HIDROGEN SULFIDA DAN ASAP BERLEBIH

- Segera ganti baterai sedikitnya setiap 5 tahun.
- Segera ganti baterai jika UPS menunjukkan perlunya penggantian baterai.
- Ganti baterai di akhir masa pakainya.
- Ganti baterai dengan nomor dan jenis yang sama seperti aslinya yang terpasang dalam alat.
- Segera ganti baterai saat UPS menunjukkan kondisi suhu baterai yang mengalami panas berlebih, atau ketika ada bukti kebocoran elektrolit. Matikan UPS, cabut dari colokan arus bolak-balik (AC), dan lepaskan sambungan baterai. Jangan mengoperasikan UPS sebelum baterai tersebut diganti.
- \*Ganti semua modul baterai (termasuk modul di Paket Baterai Eksternal) yang lebih dari satu tahun, saat memasang paket baterai tambahan atau mengganti modul baterai.

**Kegagalan untuk mengikuti petunjuk ini dapat mengakibatkan kerusakan peralatan dan cedera ringan maupun sedang.**

\*Hubungi Layanan Pelanggan APC by Schneider Electric Global untuk menentukan usia modul baterai yang terpasang.

**CATATAN:** Hubungi Dukungan Pelanggan APC by Schneider Electric Worldwide di saat *peringatan suhu Baterai* tinggi muncul pada layar LCD.

|   |  |
|---|--|
| <b>Jenis baterai</b>  | Asam timbal, tersegel, bebas bocor, bebas pemeliharaan |
| <b>Modul baterai pengganti</b><br>UPS ini memiliki modul baterai swap.<br>Lihat panduan pengguna tentang baterai pengganti yang sesuai untuk petunjuk pemasangan.<br>Hubungi dealer Anda atau kunjungi situs web APC by Schneider Electric, <a href="http://www.apc.com">www.apc.com</a> untuk informasi tentang penggantian baterai. | APCRBC140  |
| <b>Jumlah modul baterai</b>   | 4 modul baterai  |
| <b>Tegangan untuk masing-masing modul baterai</b><br><b>Tegangan total untuk UPS</b><br><b>Nilai Ah</b>   | 96 VDC<br>± 192 VDC<br>5 Ah per modul baterai          |
| <b>Panjang kabel XLBP</b>   | 500 mm (19,7 in)                                       |

| Modul baterai | UPS                                       | XLBP                  |
|---------------|---|-----------------------|
| APCRBC140     | SRT8KXLx/SRT8KRMXLx/SRT10KXLx/SRT10KRMXLx | SRT192BP2/SRT192RMBP2 |

## Kelistrikan

|   |                  |
|---|------------------|
| <b>Kategori Tegangan Berlebihan</b>                         | II               |
| <b>Sistem distribusi daya jaringan listrik yang berlaku</b> | Sistem Tenaga TN |
| <b>Standar yang Berlaku*</b>                                | IEC 62040-1      |

\* Hanya berlaku untuk model SRT8KXLI, SRT8KRMXLI, SRT10KXLI, dan SRT10KRMXLI.

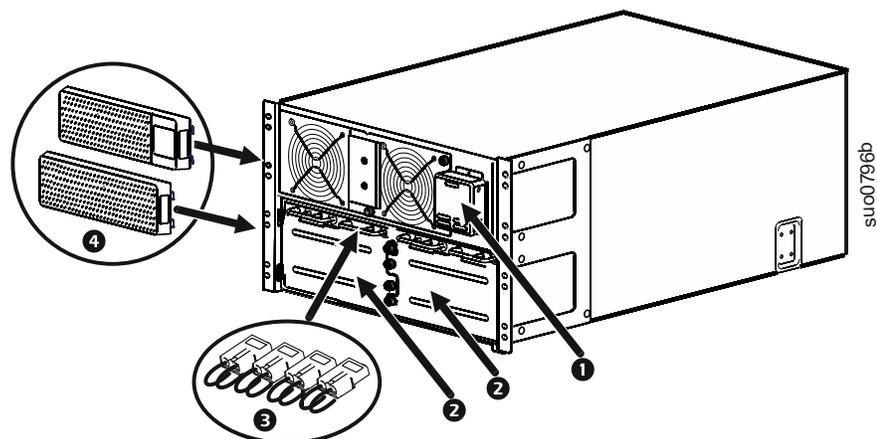
**HATI-HATI:** Untuk mengurangi risiko kebakaran, hanya hubungkan UPS ke sirkuit yang disediakan dengan pelindung kelebihan arus dengan kapasitas maksimal sesuai dengan Kode Listrik Nasional (National Electrical Code), ANSI/NFPA 70 dan Kode Listrik Kanada (Canadian Electrical Code), Bagian I, C22.1.

| Models          | Arus           |            |
|-----------------|----------------|------------|
|                 | Sambung-jaring | Mode Hijau |
| SRT8KXLT        | 8 kVA/8 kW     | 8 kVA      |
| SRT8KRMXLT      |                |            |
| SRT8KXLT-IEC    |                |            |
| SRT8KRMXLT-IEC  |                |            |
| SRT8KXLI        |                |            |
| SRT8KRMXLI      |                |            |
| SRT10KXLT       | 10 kVA/10 kW   | 10 kVA     |
| SRT10KRMXLT     |                |            |
| SRT10KXLT-IEC   |                |            |
| SRT10KRMXLT-IEC |                |            |
| SRT10KXLI       |                |            |
| SRT10KRMXLI     |                |            |

| Output                  |  |
|-------------------------|--|
| Frekwensi Output        | 50 Hz/60 Hz $\pm$ 3 Hz   |
| Tegangan Output Nominal | SRT8KXLI/SRT8KRMXLI/SRT10KXLI/SRT10KRMXLI: 220 Vac/230 Vac/240 Vac<br>SRT8KXLT/SRT8KRMXLT/SRT10KXLT/SRT10KRMXLT: 208 Vac/240 Vac<br>SRT8KXLT-IEC/SRT8KRMXLT-IEC/SRT10KXLT-IEC/SRT10KRMXLT-IEC: 208 Vac/240 Vac |
| Input                   |  |
| Frekuensi Input         | 40 Hz-70 Hz  |
| Tegangan Input Nominal  | SRT8KXLI/SRT8KRMXLI/SRT10KXLI/SRT10KRMXLI: 220 Vac/230 Vac/240 Vac<br>SRT8KXLT/SRT8KRMXLT/SRT10KXLT/SRT10KRMXLT: 208 Vac/240 Vac<br>SRT8KXLT-IEC/SRT8KRMXLT-IEC/SRT10KXLT-IEC/SRT10KRMXLT-IEC: 208 Vac/240 Vac |

## Fitur panel depan

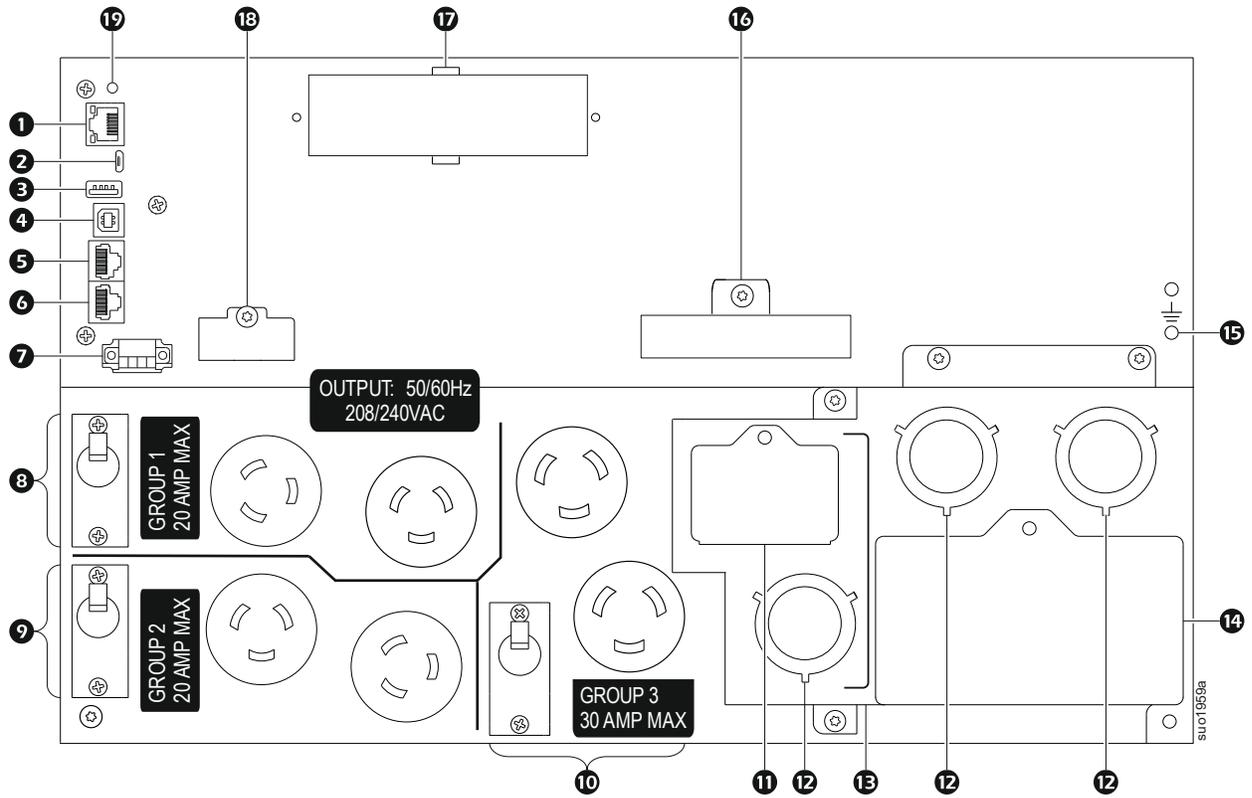
- ❶ Panel antarmuka tampilan
- ❷ Pintu ruang baterai UPS x2
- ❸ Konektor baterai UPS x4
- ❹ Bezel x2



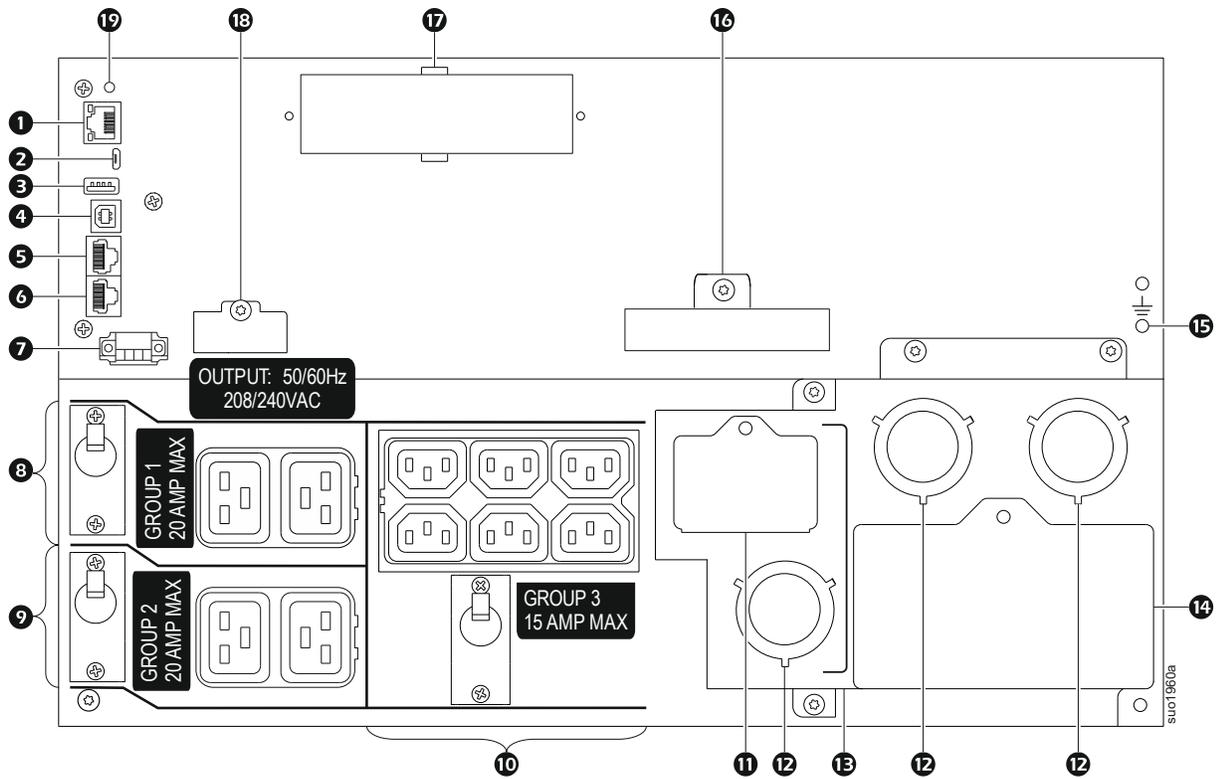
# Fitur-fitur panel belakang

**Catatan:** Lihat tabel “Kunci untuk mengidentifikasi fitur panel belakang” di halaman 9, yang memberikan kunci ke nomor keterangan untuk grafis panel belakang yang digambarkan dalam panduan ini.

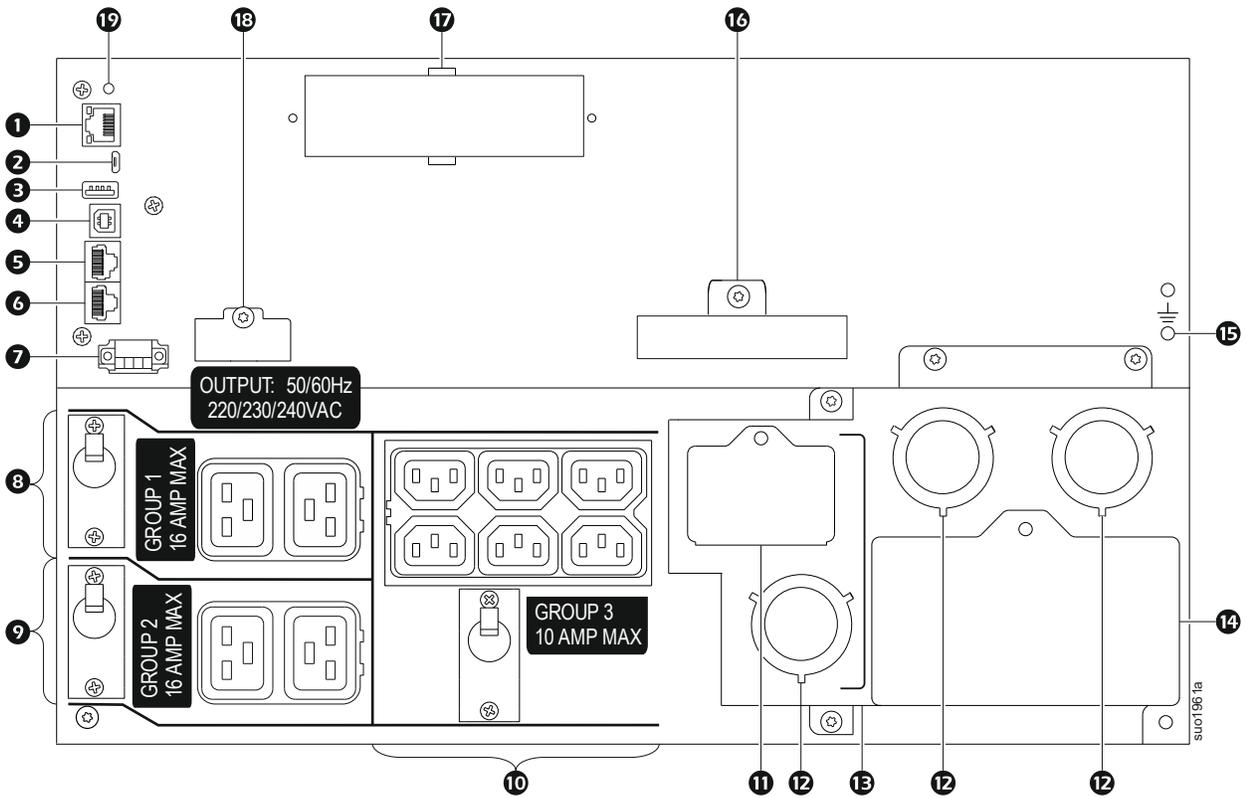
## SRT8KXLT/SRT8KRMXLT/SRT10KXLT/SRT10KRMXLT



**SRT8KXLT-IEC/SRT8KRMXLT-IEC/SRT10KXLT-IEC/SRT10KRMXLT-IEC**



**SRT8KXLI/SRT8KRMXLI/SRT10KXLI/SRT10KRMXLI**



## Kunci untuk mengidentifikasi fitur panel belakang

|    |   |  |
|----|---|--|
| 1  | <b>Port jaringan</b>  | Gunakan port Jaringan untuk menyambungkan UPS ke jaringan.   |
| 2  | <b>Port konsol</b>  | Gunakan port Konsol untuk mengonfigurasi fitur manajemen jaringan.   |
| 3  | <b>Port USB</b>   | Konektor untuk USB flash drive.  |
| 4  | <b>Port USB UPS</b>   | Port USB digunakan untuk menyambungkan server bagi komunikasi sistem operasi asli atau perangkat lunak untuk berkomunikasi dengan UPS.<br><b>Catatan:</b> Komunikasi Seri dan USB tidak dapat digunakan secara bersamaan. Gunakan port Kom Seri atau USB.                                    |
| 5  | <b>Port I/O Universal</b>                                   | Gunakan untuk menyambungkan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sensor suhu AP9335T (tersedia)</li> <li>• Sensor suhu/kelembapan AP9335TH (tidak tersedia)</li> <li>• Konektor relai input/output AP9810 (tidak tersedia), mendukung dua kontak input dan satu relai output</li> </ul> |
| 6  | <b>Serial Com</b>   | Port Kom Seri digunakan untuk berkomunikasi dengan UPS.<br><b>Gunakan hanya perangkat antarmuka yang disediakan atau disetujui oleh APC by Schneider Electric. Kabel antarmuka serial lainnya tidak akan sesuai dengan konektor UPS.</b>   |
| 7  | <b>Terminal EPO</b>   | Terminal Pematian Daya Darurat (EPO) memungkinkan pengguna menyambungkan UPS ke sistem EPO sentral.  |
| 8  | <b>Kumpulan outlet terkontrol 1, dengan pemutus sirkuit</b> | Sambungkan perangkat elektronik ke outlet ini.<br>Semisal terjadi kondisi beban berlebih, lepaskan peralatan yang tidak penting.<br>Lalu setel ulang pemutus sirkuit.  |
| 9  | <b>Kumpulan outlet terkontrol 2, dengan pemutus sirkuit</b> | Sambungkan perangkat elektronik ke outlet ini.<br>Semisal terjadi kondisi beban berlebih, lepaskan peralatan yang tidak penting.<br>Lalu setel ulang pemutus sirkuit.  |
| 10 | <b>Kumpulan outlet terkontrol 3, dengan pemutus sirkuit</b> | Sambungkan perangkat elektronik ke outlet ini.<br>Semisal terjadi kondisi beban berlebih, lepaskan peralatan yang tidak penting.<br>Lalu setel ulang pemutus sirkuit.  |
| 11 | <b>Panel pemeriksaan output AC</b>                          | Lepas panel untuk memeriksa konfigurasi kabel blok terminal output.<br>Blok terminal ada di belakang tutup pemeriksaan.<br>Untuk spesifikasi kabel, lihat “Spesifikasi Kabel” di halaman 10.   |
| 12 | <b>Knockout kabel AC</b>                                    | Lepas panel knockout 38,1 mm (1.5 in) untuk input AC input dan kabel output.<br>Pasang pelepas tegangan yang sesuai (tidak disertakan).  |
| 13 | <b>Input/output kotak kabel</b>                             | Lepaskan kotak untuk menyambungkan kabel input dan output ke blok terminal kabel.  |
| 14 | <b>Panel pemeriksaan input AC</b>                           | Lepas panel untuk memeriksa konfigurasi kabel blok terminal input.<br>Blok terminal ada di belakang tutup pemeriksaan.<br>Untuk spesifikasi kabel, lihat “Spesifikasi Kabel” di halaman 10.  |
| 15 | <b>Sekrup pengardean chassis</b>                            | UPS dan XLBP memiliki sekrup arde untuk menyambungkan kabel arde.<br>Sebelum menyambungkan kabel arde, lepas UPS dari stopkontak.  |
| 16 | <b>Konektor daya baterai eksternal dan kabel komunikasi</b> | Gunakan kabel baterai eksternal dan kabel komunikasi untuk menyambungkan UPS dan XLBP.<br>XLBP menyediakan perpanjangan waktu operasi selama listrik mati.<br>UPS akan secara otomatis mengenali hingga 10 unit baterai eksternal.   |
| 17 | <b>SmartSlot</b>  | SmartSlot dapat digunakan untuk menyambungkan aksesoris manajemen opsional.  |
| 18 | <b>Port PRL COMM</b>  | Port ini tidak digunakan pada produk ini.  |
| 19 | <b>Tombol Atur ulang</b>                                    | Gunakan tombol Atur ulang untuk mengaktifkan ulang Interface Manajemen Jaringan.<br>Catatan: Pengaktifan ulang Interface Manajemen Jaringan tidak akan mempengaruhi operasi UPS.   |

# Operasi

## Spesifikasi Kabel

### HATI-HATI

#### RISIKO TERSETRUM LISTRIK

- Patuhi semua peraturan listrik lokal dan nasional.
- Penyambungan kabel harus dilakukan oleh ahli listrik.
- Pelepas tegangan tidak tersedia pada unit ini. Direkomendasi pelepas tegangan tempelan.
- UPS harus disambungkan ke sirkuit cabang, dilengkapi arus pemutus sirkuit sebagaimana ditetapkan dalam tabel di bawah ini.
- Ukuran kabel yang sebenarnya harus sesuai dengan kapasitas amp yang diperlukan dan peraturan listrik nasional maupun lokal.
- Torsi sekrup terminal input yang disarankan: 16 lbf-in (2 Nm).

**Gagal mengikut petunjuk ini dapat mengakibatkan cedera ringan maupun sedang.**

#### Umpan Tunggal

| Sistem    | Pemasangan kabel | Jumlah Fasa | Tegangan        | Beban Puncak Arus (nominal) | Pemutus Sirkuit Input Eksternal Induk (biasa) | Ukuran Kabel Induk (biasa)       |
|-----------|------------------|-------------|-----------------|-----------------------------|---|----------------------------------|
| SRT8KXLT  | Input            | 1           | 208/240 Vac     | 47 A                        | 60 A / 2-kutub                                | 16 mm <sup>2</sup><br>atau 6 AWG |
|           | Output           | 1           | 208/240 Vac     | 40 A                        |   | 16 mm <sup>2</sup><br>atau 6 AWG |
| SRT10KXLT | Input            | 1           | 208/240 Vac     | 56 A                        | 70 A / 2-kutub                                | 25 mm <sup>2</sup><br>atau 4 AWG |
|           | Output           | 1           | 208/240 Vac     | 49 A                        |   | 16 mm <sup>2</sup><br>atau 6 AWG |
| SRT8KXLI  | Input            | 1           | 220/230/240 Vac | 44 A                        | 63 A / 2-kutub                                | 16 mm <sup>2</sup><br>atau 6 AWG |
|           | Output           | 1           | 220/230/240 Vac | 38 A                        |   | 16 mm <sup>2</sup><br>atau 6 AWG |
|           | Input            | 3           | 380/400/415 Vac | 15 A<br>44 A*               | 63 A / 4-kutub                                | 16 mm <sup>2</sup><br>atau 6 AWG |
|           | Output           | 1           | 220/230/240 Vac | 38 A                        |   | 16 mm <sup>2</sup><br>atau 6 AWG |

| Umpan Tunggal |        |   |                 |               |                |                                  |
|---------------|--------|---|-----------------|---------------|----------------|----------------------------------|
| SRT10KXLI     | Input  | 1 | 220/230/240 Vac | 54 A          | 80 A / 2-kutub | 25 mm <sup>2</sup><br>atau 4 AWG |
|               | Output | 1 | 220/230/240 Vac | 47 A          |                | 16 mm <sup>2</sup><br>atau 6 AWG |
|               | Input  | 3 | 380/400/415 Vac | 18 A<br>54 A* | 80 A / 4-kutub | 25 mm <sup>2</sup><br>atau 4 AWG |
|               | Output | 1 | 220/230/240 Vac | 47 A          |                | 16 mm <sup>2</sup><br>atau 6 AWG |

\* Arus Fasa 1 (L1) saat dalam mode bypass

| Umpan Ganda |                  |             |                 |                             |   |  |                                  |                                  |
|-------------|------------------|-------------|-----------------|-----------------------------|---|--|----------------------------------|----------------------------------|
| Sistem      | Pemasangan kabel | Jumlah Fasa | Tegangan        | Beban Puncak Arus (nominal) | Pemutus Sirkuit Input Eksternal Induk (biasa) | Bypass Sirkuit Input Eksternal Induk (biasa) | Ukuran Kabel Induk (biasa)       | Ukuran Kabel Bypass (biasa)      |
| SRT8KXLI    | Input            | 1           | 220/230/240 Vac | 44 A                        | 63 A / 2-kutub                                | 63 A / 2-kutub                               | 16 mm <sup>2</sup><br>atau 6 AWG | 16 mm <sup>2</sup><br>atau 6 AWG |
|             | Input            | 3           | 380/400/415 Vac | 15 A                        | 20 A / 4-kutub                                | 63 A / 2-kutub                               | 4 mm <sup>2</sup> atau<br>12 AWG | 16 mm <sup>2</sup><br>atau 6 AWG |
|             | Output           | 1           | 220/230/240 Vac | 38 A                        |   |  | 16 mm <sup>2</sup><br>atau 6 AWG | 16 mm <sup>2</sup><br>atau 6 AWG |
| SRT10KXLI   | Input            | 1           | 220/230/240 Vac | 54 A                        | 80 A / 2-kutub                                | 80 A / 2-kutub                               | 25 mm <sup>2</sup><br>atau 4 AWG | 25 mm <sup>2</sup><br>atau 4 AWG |
|             | Input            | 3           | 380/400/415 Vac | 18 A                        | 25 A / 4-kutub                                | 80 A / 2-kutub                               | 4 mm <sup>2</sup> atau<br>12 AWG | 25 mm <sup>2</sup><br>atau 4 AWG |
|             | Output           | 1           | 220/230/240 Vac | 47 A                        |   |  | 16 mm <sup>2</sup><br>atau 6 AWG | 16 mm <sup>2</sup><br>atau 6 AWG |

# Menyambungkan Perangkat



## RISIKO TERSETRUM LISTRIK

- Lepas pemutus sirkuit input induk sebelum memasang atau menservis UPS maupun perangkat tersambung.
- Lepas baterai internal dan eksternal sebelum memasang atau menservis UPS maupun perangkat tersambung.
- UPS memiliki baterai internal dan eksternal yang dapat menimbulkan bahaya kejutan bahkan setelah dilepas dari sirkuit induk.
- UPS berkabel AC dan outlet yang dapat disambungkan mungkin memperoleh arus dari remote atau kontrol otomatis.
- Lepas perangkat dari UPS sebelum menservis perangkat apapun.
- Jangan gunakan UPS sebagai pemutus daya untuk keselamatan.

**Gagal mengikut petunjuk ini dapat mengakibatkan cedera ringan maupun sedang.**

**Catatan:** Baterai UPS akan terisi daya hingga 90% dalam tiga jam pertama pengoperasian normal. **Selama pengisian daya awal ini, kemampuan waktu pengoperasian baterai akan berkurang.**

1. Hubungkan modul baterai internal. Lihat Panduan instalasi untuk informasi selengkapnya.
2. Sambungkan UPS ke stopkontak. Lihat Panduan Instalasi UPS.
3. Sambungkan perangkat ke outlet di panel belakang UPS.  
Lihat “Kumpulan Outlet Terkontrol” di halaman 20.

## Hidupkan/Matikan UPS

Pertama kali UPS dihidupkan, layar **Wizard Konfigurasi** ditampilkan. Ikuti permintaan untuk mengkonfigurasi pengaturan UPS. Lihat “Konfigurasi” di halaman 16.

Untuk mematikan UPS dan semua peralatan yang terhubung, tekan tombol **Daya ON/OFF** pada panel tampilan. Ikuti petunjuk untuk menghidupkan UPS secara langsung atau setelah ada jeda, kemudian tekan OK.

**Catatan:** Bila tidak ada aliran listrik masuk dan UPS dimatikan, fitur cold start (mulai dari keadaan dingin) bisa digunakan untuk menghidupkan UPS dan perlengkapan yang menggunakan daya baterai,

Untuk mulai dalam keadaan dingin tekan tombol **Daya ON/OFF**.

Panel layar akan menyala dan tombol **Daya ON/OFF** akan menyala merah.

Untuk menghidupkan daya output tekan tombol **Daya ON/OFF** lagi. Pilih petunjuk **Hidupkan TANPA AC** lalu tekan OK.

Untuk mematikan daya output, tekan tombol **Daya ON/OFF**. Ikuti petunjuk untuk mematikan UPS secara langsung atau setelah ada jeda, kemudian tekan OK.

**Catatan:** Setelah daya AC dimatikan UPS akan terus beroperasi menggunakan daya baterai selama jangka pendek. Untuk menghilangkan daya sama sekali, tekan tombol **Daya ON/OFF**. Ikuti petunjuk untuk memilih Daya Internal Mati, kemudian tekan OK.

# Antarmuka Tampilan UPS

|   |  |
|---|--|
| <p><b>1 Tombol POWER ON/OFF</b><br/>Indikasi nyala tombol:<br/>• Tidak ada nyala, UPS dan daya output mati<br/>• Nyala putih, UPS dan daya output hidup<br/>• Nyala merah, UPS hidup dan daya output mati</p> |  |
| <p><b>2 Ikon muatan</b><br/><b>Ikon nonaktifkan/aktifkan suara alarm</b></p>  |  |
| <p><b>3 Informasi status UPS</b></p>  |  |
| <p><b>4 Ikon mode operasi</b></p>   |  |
| <p><b>5 Tombol ESCAPE</b></p>   |  |
| <p><b>6 Tombol OK</b></p>   |  |
| <p><b>7 Tombol UP/DOWN</b></p>  |  |
| <p><b>8 Ikon status kumpulan outlet terkontrol</b></p>  |  |
| <p><b>9 Ikon status baterai</b></p>   |  |

## Operasi Antarmuka Tampilan UPS

Gunakan tombol UP/DOWN untuk menggulir pilihan yang tersedia. Tekan tombol OK untuk menerima pilihan yang dipilih. Tekan tombol ESC untuk kembali ke menu sebelumnya.

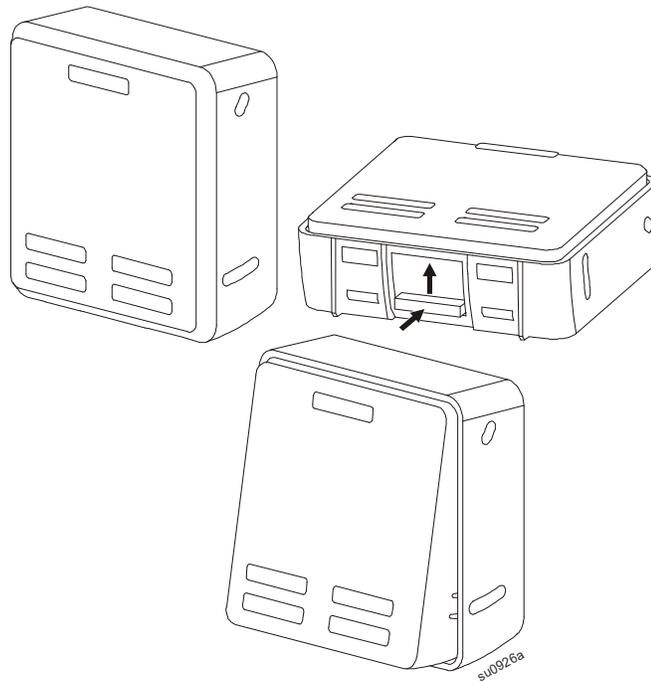
|   |  |
|---|--|
| <p>Ikon pada layar antarmuka tampilan LCD dapat berbeda, tergantung pada versi firmware terinstal.</p>  |  |
|   | <p><b>Ikon muatan:</b> Persentase perkiraan kapasitas muatan ditunjukkan oleh jumlah bagian baris muatan yang menyala. Setiap baris mewakili 16% dari kapasitas beban.</p> |
|   | <p><b>Ikon diam:</b> Menunjukkan alarm bersuara dinonaktifkan/diam.</p>  |
| <p><b>Informasi Status UPS</b><br/>Kolom informasi status berisi informasi penting tentang status UPS.<br/>Menu <b>Standar</b> akan memungkinkan pengguna memilih salah satu dari layar berikut. Gunakan tombol UP/DOWN (atas/bawah) untuk menggulir layar yang tersedia.<br/>Menu <b>Lanjutan</b> akan bergulir di lima layar berikut.<br/>• Tegangan Masukan<br/>• Tegangan Output<br/>• Frekwensi Output<br/>• Load<br/>• Runtime<br/><br/>Dalam hal aktivitas UPS, pembaruan status akan ditampilkan untuk menerangkan aktivitas atau kondisi yang terjadi. Layar tampilan akan menyala kuning kecokelatan yang menandakan Pesan dan merah menandakan Peningkat yang bergantung pada tingkat keparahan kejadian atau kondisi.</p> |  |

| <b>Ikon Mode Operasi</b>  |   |
|---|---|
|    | <b>Mode Online:</b> UPS mengalirkan catu daya yang dikondisikan ke peralatan tersambung.  |
|    | <b>Bypass mode:</b> UPS sedang dalam mode <b>Bypass</b> dan perangkat tersambung akan menerima catu daya selama voltase dan frekuensi input dalam batas yang dikonfigurasi.   |
|    | <b>Mode Hijau:</b> Bila dalam mode <b>Hijau</b> , catu daya dikirim langsung ke muatan.<br>Jika daya listrik mati, maka akan terjadi gangguan pada daya ke muatan hingga 10 ms sementara UPS beralih ke mode <b>On-Line</b> atau mode <b>Baterai</b> .<br>Saat mengaktifkan mode <b>Hijau</b> , utamakan perangkat yang mungkin peka terhadap fluktuasi daya. |
| <b>Ikon Status UPS</b>  |   |
|    | <b>Mode baterai:</b> UPS menyalurkan daya baterai ke perangkat yang terhubung.  |
|    | UPS mendeteksi adanya kesalahan internal dengan baterai. Ikuti petunjuk di layar.   |
|    | UPS mendeteksi adanya kesalahan kritis dengan baterai. Masa pakai baterai telah habis dan harus diganti.  |
|   | Menandakan pengingat UPS yang memerlukan perhatian.   |
| <b>Ikon Kumpulan Outlet Terkontrol</b>  |   |
|  | <b>Daya Kumpulan Outlet Terkontrol Tersedia:</b> Angka di sebelah ikon menunjukkan kumpulan outlet tertentu yang memiliki ketersediaan daya.<br>Ikon berkedip menunjukkan bahwa kumpulan outlet berubah dari OFF ke ON dengan penundaan.  |
|  | <b>Daya Kumpulan Outlet Terkontrol Tidak Tersedia:</b> Angka di sebelah ikon menunjukkan kumpulan outlet tertentu yang tidak memiliki ketersediaan daya.<br>Ikon berkedip menunjukkan bahwa kumpulan outlet berubah dari ON ke OFF dengan penundaan.  |
| <b>Ikon Status Baterai</b>  |   |
|  | <b>Status Daya Baterai:</b> Menunjukkan status daya baterai.  |
|  | <b>Pengisian Daya Baterai Berlangsung:</b> Menunjukkan baterai sedang terisi daya.  |

## Penyesuaian sudut antarmuka tampilan LCD

Sudut antarmuka tampilan LCD dapat disesuaikan untuk kemudahan melihat pesan yang ditampilkan.

1. Lepaskan bezel depan.
2. Cari tombol di bagian bawah panel antarmuka tampilan.
3. Tekan tombol dan geser bagian bawah layar antarmuka tampilan LCD ke luar. Klik bersuara akan terdengar saat layar mencapai sudut maksimum.



## Ikhtisar menu

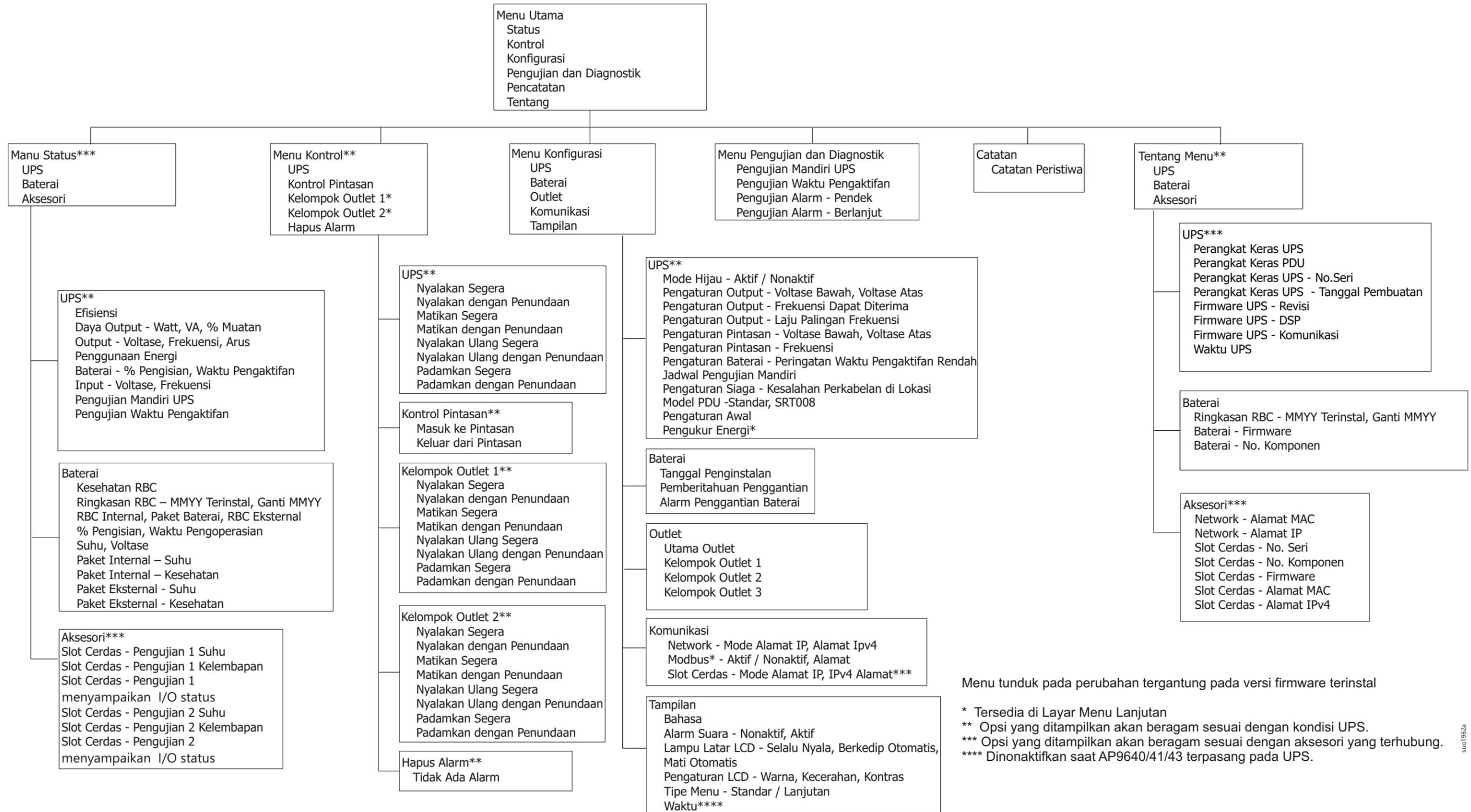
Antarmuka tampilan UPS memiliki layar menu **Standar** dan **Lanjutan**. Preferensi untuk pilihan menu **Standar** atau **Lanjutan** dibuat saat penginstalan awal dan dapat diubah sewaktu-waktu melalui menu **Konfigurasi**.

Menu **Standar** mencakup pilihan yang paling sering digunakan.

Menu **Lanjutan** berisi pilihan tambahan.

**Catatan:** Layar menu sebenarnya dapat berbeda menurut model dan versi firmware.

# Ikhtisar Menu Konfigurasi



Menu tunduk pada perubahan tergantung pada versi firmware terinstal

\* Tersedia di Layar Menu Lanjutan

\*\* Opsi yang ditampilkan akan beragam sesuai dengan kondisi UPS.

\*\*\* Opsi yang ditampilkan akan beragam sesuai dengan aksesori yang terhubung.

\*\*\*\* Dinonaktifkan saat AP9640/41/43 terpasang pada UPS.

# Konfigurasi

## Pengaturan UPS

Ada tiga cara untuk memilih opsi konfigurasi UPS.

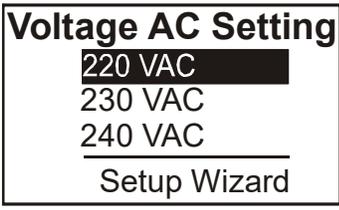
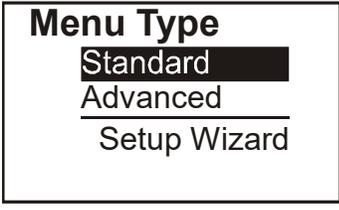
1. Pertama kali UPS dihidupkan, layar **Wizard Konfigurasi** terbuka. Pada setiap layar menu, pilih pengaturan yang diinginkan. Tekan OK setelah setiap pengaturan UPS dipilih.

**Catatan:** UPS tidak akan hidup hingga semua pengaturan dikonfigurasi.

2. Tuju ke **Menu Utama > Konfigurasi > UPS > Muat Default**. Layar ini memungkinkan pengguna mengatur ulang UPS ke pengaturan default pabrik. Tekan OK setelah pengaturan UPS dipilih. Lihat “Konfigurasi” di halaman 16 dan “Ikhtisar Menu Konfigurasi”.
3. Konfigurasi pengaturan menggunakan antarmuka eksternal, seperti antarmuka Web Manajemen Jaringan.

### Konfigurasi pengaktifan

**Catatan:** Opsi menu konfigurasi bervariasi sesuai dengan model UPS.

| Fungsi  | Deskripsi  |
|---|--|
|    | <p>Pilih bahasa yang diperlukan untuk antarmuka tampilan.<br/>Pilihan bahasa akan berbeda menurut model dan versi firmware.</p> <p>Pilihan:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• English</li><li>• Français</li><li>• Italiano</li><li>• Deutsch</li><li>• Español</li><li>• Português</li><li>• Jepang</li><li>• Русский</li></ul> |
|  | <p>Memilih voltase keluaran.<br/>Pilihan akan beragam menurut model.</p> <p>Pilihan:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• 208 Vac</li><li>• 220 Vac</li><li>• 230 Vac</li><li>• 240 Vac</li></ul>   |
|  | <p>Pilihan menu <b>Standar</b> adalah pilihan yang paling sering digunakan.<br/>Pilihan menu <b>Lanjutan</b> akan digunakan oleh profesional TI yang memerlukan informasi konfigurasi dan pelaporan rinci.</p>   |

## Pengaturan Umum

Konfigurasikan pengaturan ini kapanpun menggunakan antarmuka tampilan atau Antarmuka Web Manajemen Jaringan.

|                      | Parameter  | Nilai Default  | Pilihan  | Deskripsi   |
|----------------------|--|--|--|---|
| UPS Menu Konfigurasi | Mode Hijau                                       | Dinonaktifkan  | Lumpuh<br>Aktif  | Nonaktifkan atau aktifkan operasi mode <b>Hijau</b>   |
|                      | Pengaturan AC                                    | Pilihan Pengguna<br>(lihat penjelasan)   | <b>Model XLI:</b> 220 V, 230 V, 240 V<br><b>Model XLT:</b> 208 V, 240 V                                      | Menetapkan voltase output untuk UPS. Pengaturan ini hanya dapat diubah bila output UPS mati.<br>Pengaturan ini dapat berbeda, tergantung pada model UPS.<br>Nilai Default:<br>Nilai yang dipilih oleh pengguna selama penyalaan awal. <b>Aturan ulang ke bawaan pabrik</b> tidak mengubah nilai yang dipilih. |
|                      | Voltase Berterima Yang Lebih Rendah untuk Output | 184 V untuk output 208 V<br>198 V untuk output 220 V<br>207 V untuk output 230 V<br>216 V untuk output 240 V | 208 V - 169 hingga 184 V<br>220 V - 186 hingga 198 V<br>230 V - 195 hingga 207 V<br>240 V - 204 hingga 216 V | Jika voltase input UPS antara voltase lebih rendah yang dapat diterima dan voltase lebih tinggi yang dapat diterima, maka UPS akan beroperasi dalam mode <b>Hijau</b> saat dihidupkan.  |
|                      | Voltase Berterima Yang Lebih Tinggi untuk Output | 220 V untuk output 208 V<br>242 V untuk output 220 V<br>253 V untuk output 230 V<br>264 V untuk output 240 V | 208 V - 220 hingga 235 V<br>220 V - 242 hingga 253 V<br>230 V - 253 hingga 265 V<br>240V - 264 hingga 270 V  | Jika voltase output berada di luar rentang yang dapat diterima, maka UPS akan beralih dari mode <b>Hijau</b> ke mode <b>On-Line</b> atau mode <b>Baterai</b> .  |
|                      | Frekwensi Output                                 | Otomatis 50/60 ± 3Hz   | Otomatis 50/60 ± 3 Hz<br>50 ± 0,1 Hz<br>50 ± 3,0 Hz<br>60 ± 0,1 Hz<br>60 ± 3,0 Hz                            | Menetapkan frekuensi output untuk UPS.  |
|                      | Rasio Slew Frkuensi Output                       | 1 Hz/Sec   | 0,5 Hz/Sec<br>1 Hz/Sec<br>2 Hz/Sec<br>4 Hz/Sec   | Memilih rasio perubahan frekuensi output dalam satuan Hertz per detik.  |
|                      | Voltase Berterima Yang Lebih Rendah untuk Bypass | 160 V  | 208 V - 160 hingga 184 V<br>220 V - 160 hingga 198 V<br>230 V - 160 hingga 207 V<br>240V - 160 hingga 216 V  | Jika voltase input UPS antara voltase lebih rendah yang dapat diterima dan voltase lebih tinggi yang dapat diterima, maka UPS dapat mengaktifkan mode <b>Bypass</b> saat dihidupkan.  |
|                      | Voltase Berterima Yang Lebih Tinggi untuk Bypass | 250 V untuk output 208 V<br>255 V untuk output 220 V<br>265 V untuk output 230 V<br>270 V untuk output 240 V | 208 V - 220 hingga 250 V<br>220 V - 242 hingga 264 V<br>230 V - 253 hingga 270 V<br>240 V - 264 hingga 270 V |   |
|                      | Bypass Pengaturan Berterima Yang Frekuensi       | Frekuensi Lebih Lebar<br>47 - 63 Hz --paste this   | • Frekuensi Lebih Lebar<br>47 - 63 Hz<br>• Menggunakan Pengaturan Frekuensi Output                           | Pengaturan <b>Bolehkan Frekuensi Lebih Lebar</b> , memungkinkan pengoperasian mode <b>Bypass</b> untuk rentang frekuensi input 47-63 Hertz.   |
|                      | Mode Hemat Baterai                               | Aktif  | Aktifkan/Nonaktifkan   | Bila diaktifkan, pengaturan ini akan menghemat baterai dengan beralih ke sumber Bypass.   |
|                      | Nonaktifkan Bypass                               | Tidak  | Ya/Tidak   | UPS tidak akan beralih ke mode Bypass.<br>Bila UPS mendeteksi kesalahan, muatan akan dihentikan.  |
|                      | Pengingat Waktu Beroperasi Rendah                | 150 detik  | 0 hingga 1800 detik  | UPS akan membunyikan alarm suara bila waktu operasi tersisa mencapai ambang ini.  |

|                                  | Parameter                              | Nilai Default   | Pilihan   | Deskripsi   |
|----------------------------------|--|---|---|---|
| <b>UPS Menu Konfigurasi</b>      | <b>Jadwal Tes Otomatis</b>             | Pengaktifan + setiap 14 hari sejak tes terakhir   | Jangan pernah<br>Pengaktifan<br>Pengaktifan + 14 hari<br>Pengaktifan + 7 hari           | Interval inilah yang membuat UPS melakukan <b>Tes Otomatis</b> .  |
|                                  | <b>Model PDU</b>                       | Standar   | XLT Model - SRT008  | Pilih model PDU yang terpasang di UPS untuk operasi PDU yang tepat.<br>Lihat dokumentasi pengguna untuk PDU model SRT008 untuk detail   |
|                                  | <b>Pengaturan Awal</b>                 | Tidak   | Tidak/Ya  | Memungkinkan pengguna mengembalikan pengaturan default pabrik UPS.  |
|                                  | <b>Atur Ulang Pengukur Energi</b>      | Tidak   | Tidak/Ya  | Pengukur Energi menyimpan informasi tentang penggunaan energi output UPS.<br>Fitur Atur Ulang memungkinkan pengguna mengatur ulang <b>Pengukur Energi</b> ke 0 kWh.   |
| <b>Konfigurasi Menu Baterai</b>  | <b>Tanggal Pemasangan</b>              | Tanggal Pemasangan Baterai  | Bulan-Tahun   | Memasukkan tanggal pemasangan RBC.  |
|                                  | <b>Waktu Pemberitahuan Penggantian</b> | 183 hari  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• 0-360 hari</li> <li>• -1</li> </ul>            | Untuk menetapkan alarm <b>Mendekati Akhir Masa Pakai</b> , pilih jumlah hari sebelum perkiraan akhir masa pakai baterai.<br>Saat tanggal ini tercapai, UPS akan memancarkan alarm suara dan pesan akan muncul di layar antarmuka tampilan.<br>Contoh: Dengan menggunakan nilai default, alarm <b>Mendekati Akhir Masa Pakai</b> akan berbunyi 183 hari sebelum perkiraan akhir masa pakai.<br>Untuk menonaktifkan pemberitahuan pilih <b>-1</b> . |
|                                  | <b>Waktu Alarm Penggantian Baterai</b> | 14 hari   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• 0-180 hari</li> <li>• -1</li> </ul>            | Alarm <b>Near End of Life</b> bisa diredam.<br>Masukkan jumlah hari antara waktu alarm <b>Mendekati Akhir Masa Pakai</b> diketahui dan alarm <b>Mendekati Akhir Masa Pakai</b> berikutnya berbunyi.<br>Untuk menonaktifkan pemberitahuan pilih <b>-1</b> .  |
| <b>Tampilan Menu Konfigurasi</b> | <b>Bahasa</b>                          | English   | English<br>Français<br>Italiano<br>Deutsch<br>Español<br>Português<br>Jepang<br>Русский | Pilih bahasa yang diperlukan untuk antarmuka tampilan.<br>Pilihan bahasa akan berbeda menurut model dan versi firmware.   |
|                                  | <b>Alarm Suara</b>                     | Aktif   | Lumpuh<br>Aktif   | Bila alarm suara dinonaktifkan, maka UPS tidak akan pernah membunyikan alarm suara.   |
|                                  | <b>Lampu Latar LCD</b>                 | Redup Otomatis  | Selalu Hidup<br>Redup Otomatis<br>Mati Otomatis   | Untuk menghemat energi, pencahayaan lampu latar LCD akan redup atau mati bila tidak ada aktivitas berlangsung.<br>Pencahayaan antarmuka tampilan akan kembali penuh bila UPS berubah status sebagai akibat dari suatu aktivitas atau bila tombol di antarmuka tampilan ditekan.   |
|                                  | <b>Pengaturan LCD</b>                  | Nilai Optimal   | Warna<br>Kecerahan<br>Kontras   | Menyesuaikan kecerahan dan kontras secara terpisah untuk setiap warna lampu latar LCD.  |
|                                  | <b>Jenis Menu</b>                      | Pilihan Pengguna  | Standar<br>Lanjutan   | Menu <b>Standar</b> mencakup pilihan yang paling sering digunakan.<br>Pilihan menu <b>Lanjutan</b> berisi semua parameter.  |
|                                  | <b>Waktu</b>                           | Waktu UTC<br>Waktu Universal Terkoordinasi (UTC) adalah skala waktu terkoordinasi, yang dikelola oleh Bureau International des Poids et Mesures (BIPM)] | HH-BBB-TTTT JJ:MM:DD<br>am/pm   | Untuk model non-NC saja: Gulir melewati bidang untuk mengatur waktu.<br>Catatan: Tidak berlaku jika AP9630/31/35 Network Management Card (NMC) tersambung ke UPS.   |

|  | Parameter                              | Nilai Default | Pilihan                     | Deskripsi  |
|--|--|---------------|-----------------------------|--|
| <b>Outlet Menu Konfigurasi</b>               | <b>Power On Penundaan</b>              | 0 detik       | 0-1800 detik                | Untuk memilih lama waktu tunggu pada kumpulan outlet terkontrol antara waktu terima perintah pengaktifan dan pengaktifan sebenarnya.   |
|  | <b>Power Off Penundaan</b>             | 90 detik      | 0-32767 detik               | Untuk memilih lama waktu tunggu pada kumpulan outlet terkontrol antara waktu terima perintah penonaktifan dan penonaktifan sebenarnya.   |
|  | <b>Boot ulang Durasi</b>               | 8 detik       | 4-300 detik                 | Untuk memilih lama waktu kumpulan outlet terkontrol tetap mati sebelum UPS dihidupkan ulang.   |
|  | <b>Kembali Minimum Waktu Operasi</b>   | 0 detik       | 0-32767 detik               | Untuk memilih lama waktu operasi baterai yang harus tersedia sebelum kumpulan outlet terkontrol hidup menggunakan daya baterai setelah penonaktifan.   |
|  | <b>Penghentian Daya Baterai</b>        | Lumpuh        | Lumpuh Aktif                | Untuk menghemat daya baterai, UPS dapat memutuskan daya dari kumpulan outlet terkontrol bila tidak digunakan.<br><br>Untuk mengkonfigurasi waktu tunda pemutusan sambungan pada fitur ini, gunakan pengaturan <b>Waktu Penghentian Daya Baterai</b> .                                    |
|  | <b>Waktu Penghentian Daya Baterai</b>  | 5 detik       | 5-32767 detik               | Untuk memilih lama waktu kumpulan outlet terkontrol akan berfungsi menggunakan daya baterai sebelum penonaktifan.  |
|  | <b>Penghentian Waktu Aktif Operasi</b> | Lumpuh        | Lumpuh Aktif                | Untuk menghemat daya baterai, UPS dapat memutuskan daya dari kumpulan outlet terkontrol bila ambang <b>Penghentian Waktu Operasi</b> tercapai.   |
|  | <b>Penghentian Waktu Operasi</b>       | 0 detik       | 0-3600 detik                | Bila ambang waktu operasi yang dipilih tercapai, UPS akan mematikan kumpulan outlet terkontrol.  |
|  | <b>Penghentian Muatan Berlebih</b>     | Lumpuh        | Lumpuh Aktif                | Untuk menghemat energi bila terjadi kondisi muatan berlebih yang lebih besar dari 105% output, maka kumpulan outlet terkontrol akan segera mati. Kumpulan outlet terkontrol hanya akan hidup kembali dengan perintah pengaktifan ulang manual setelah kondisi muatan berlebih dikoreksi. |
| <b>Menu Konfigurasi Pengelolaan Jaringan</b> | <b>Mode Alamat IP</b>                  |               | Manual, DHCP, BOOTP         | Lihat pada Manajemen Jaringan Dokumentasi kartu.   |
|  | <b>Alamat IP</b>                       |               | Program IP, Subnet, Gateway |  |
| <b>Menu Konfigurasi Komunikasi Modbus</b>    | <b>Modbus</b>                          | Lumpuh        | Lumpuh Aktif                | Memungkinkan pengguna untuk mengaktifkan atau menonaktifkan fungsi Modbus UPS.   |
|  | <b>Alamat Modbus</b>                   | 1             | 1 - 223                     | Memungkinkan pengguna untuk memilih alamat Modbus  |

# Kumpulan Outlet Terkontrol

---

Kumpulan Outlet Terkontrol memberikan daya cadangan baterai ke perangkat tersambung.

## Tinjauan

Kumpulan outlet terkontrol dapat dikonfigurasi menggunakan pilihan menu **Lanjutan**.

Lihat “Pengaturan Umum” di halaman 17.

Kumpulan outlet terkontrol dapat dikonfigurasi untuk menonaktifkan, mengaktifkan, mematikan, beralih ke mode **Tidur**, dan menjalankan boot ulang perangkat tersambung secara independen.

- **Nonaktif:** Memutuskan sambungan daya output ke perangkat tersambung dalam waktu singkat menggunakan fitur **Segera Nonaktifkan** atau setelah jeda yang dikonfigurasi menggunakan fitur **Nonaktifkan Dengan Jeda**.  
**Catatan:** Kumpulan outlet terkontrol hanya dapat diaktifkan menggunakan fitur **Aktifkan**.
- **Aktifkan:** Menyambungkan daya output ke perangkat tersambung dalam waktu singkat menggunakan fitur **Segera Aktifkan** atau setelah jeda yang dikonfigurasi menggunakan fitur **Aktifkan Dengan Jeda**.
- **Mati:** Memutuskan sambungan daya ke perangkat tersambung dalam waktu singkat atau setelah jeda yang dikonfigurasi. Perangkat akan tersambung kembali setelah jeda yang dikonfigurasi bila catu daya tersedia dan kondisi lain yang dikonfigurasi terpenuhi.  
Setiap kumpulan outlet terkontrol dapat dikonfigurasi secara terpisah agar memungkinkan urutan daya untuk perangkat tersambung ke kumpulan outlet terkontrol manapun.
- **Boot ulang:** Memutuskan sambungan daya ke perangkat tersambung dalam waktu singkat atau setelah jeda yang dikonfigurasi. Menyambungkan ulang perangkat setelah jeda yang dikonfigurasi bila catu daya atau daya baterai tersedia dan kondisi lain yang dikonfigurasi terpenuhi.  
Setiap kumpulan outlet terkontrol dapat dikonfigurasi secara terpisah agar memungkinkan urutan daya untuk muatan tersambung ke kumpulan outlet terkontrol manapun.
- **Tidur:** Mode ini adalah boot ulang dengan durasi lama dengan outlet tetap nonaktif.  
Memutuskan sambungan daya ke perangkat tersambung dalam waktu singkat atau setelah jeda yang dikonfigurasi. Menyambungkan ulang perangkat setelah jeda yang dikonfigurasi bila catu daya atau daya baterai tersedia dan kondisi lain yang dikonfigurasi terpenuhi.  
Setiap kumpulan outlet terkontrol dapat dikonfigurasi secara terpisah agar memungkinkan urutan daya untuk perangkat tersambung ke kumpulan outlet terkontrol manapun.  
Untuk mengkonfigurasi mode Tidur, gunakan antarmuka eksternal, seperti antarmuka Web Manajemen Jaringan.
- **Secara otomatis nonaktif atau mati** bila kondisi tertentu terjadi, berdasarkan konfigurasi pengguna yang ditetapkan menggunakan menu Outlet Menu Konfigurasi. Lihat “Konfigurasi” di halaman 16

## Menyambungkan kumpulan outlet terkontrol

- Sambungkan perangkat utama ke salah satu kumpulan outlet terkontrol.
- Sambungkan perangkat tambahan ke kumpulan outlet terkontrol lain.
  - Untuk menghemat waktu operasi baterai saat listrik mati, perangkat yang tidak penting dapat dikonfigurasi agar mati. Gunakan **Waktu Penghentian Daya Baterai Aktif/Tidak Aktif** dan **Pengaturan Waktu Penghentian Daya Baterai** ditetapkan dalam bagian Pengaturan Umum. Lihat “Pengaturan Umum” di halaman 17.
  - Jika perangkat memiliki periferan tanggungan yang harus dihidupkan ulang atau dimatikan dengan urutan tertentu, misalnya switch ethernet yang harus dihidupkan ulang agar server tersambung dapat dihidupkan ulang, sambungkan perangkat ke kumpulan outlet berbeda. Setiap kumpulan outlet terkontrol dapat dikonfigurasi secara terpisah pada kumpulan lainnya.
- Gunakan menu **Konfigurasi** untuk mengkonfigurasi cara kumpulan outlet terkontrol bereaksi bila listrik mati.

# Pemhatian Daya Darurat

## Tinjauan

Pilihan EPO (Penonaktifan Daya Darurat) adalah fitur yang akan segera memutuskan semua perangkat tersambung dari catu daya. UPS akan segera mati dan tidak akan beralih ke daya baterai.

Sambungkan masing-masing UPS ke switch EPO. Dalam konfigurasi yang memungkinkan beberapa unit tersambung secara paralel, masing-masing UPS harus disambungkan ke switch EPO.

UPS harus dihidupkan ulang agar daya kembali dialihkan ke perangkat tersambung. Tekan tombol HIDUP/MATI di panel depan UPS.

## HATI-HATI

### RISIKO TERSETRUM LISTRIK

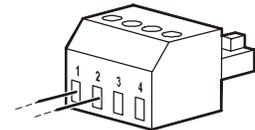
- Patuhi semua peraturan listrik lokal dan nasional.
- Penyambungan kabel harus dilakukan oleh ahli listrik.
- Selalu sambungkan UPS ke stopkontak yang telah diarde.

**Gagal mengikut petunjuk ini dapat mengakibatkan cedera ringan maupun sedang.**

## Kontak terbuka secara normal

1. Jika switch EPO atau kontak relai terbuka secara normal, masukkan kabel dari switch atau kontak pada pin 1 dan 2 blok terminal EPO. Gunakan kabel 16-28 AWG.
2. Amankan kabel dengan mengencangkan sekrup.

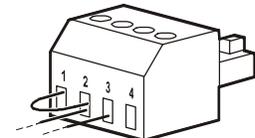
Jika kontak tertutup, UPS akan MATI dan daya akan terputus dari muatan.



## Kontak tertutup secara normal

1. Jika switch EPO atau kontak relai tertutup secara normal, masukkan kabel dari switch atau kontak pada pin 2 dan 3 blok terminal EPO. Gunakan kabel 16-28 AWG.
2. Masukkan jumper kabel antara pin 1 dan 2. Amankan kabel dengan mengencangkan tiga sekrup pada posisi 1, 2, dan 3.

Jika kontak terbuka, UPS akan MATI dan daya akan terputus dari muatan.



**Catatan:** Pin 1 adalah catu daya untuk sirkuit EPO, menyediakan beberapa milliamper dengan daya 24 V.

Jika tertutup secara normal (NC), maka konfigurasi EPO akan digunakan, switch EPO atau relai harus dialiri untuk aplikasi sirkuit "kering", arus harus untuk voltase rendah dan aplikasi arus rendah. Kondisi ini biasanya berlaku untuk kontak berpelat emas.

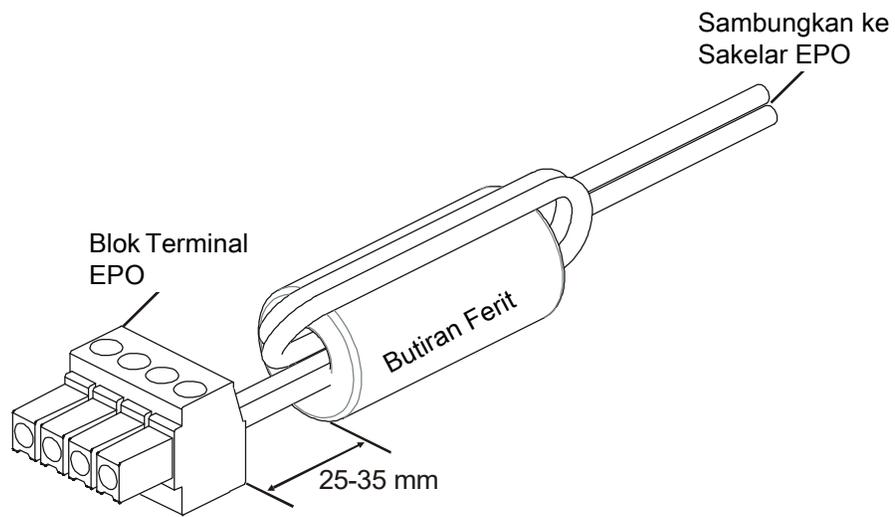
Perangkat EPO merupakan rangkaian Safety Extra Low Voltage (SELV). Sambungkan interface EPO hanya ke sirkuit SELV. Antarmuka EPO memonitor rangkaian yang tidak memiliki potensi tegangan yang ditentukan. Sirkuit SELV dikontrol melalui switch atau relai yang terlindung dengan baik dari catu daya. Untuk menghindari kerusakan pada UPS, jangan sambungkan interface EPO ke sirkuit selain sirkuit SELV.

Gunakan salah satu jenis kabel berikut untuk menghubungkan UPS ke saklar EPO.

- CL2: Kabel Kelas 2 untuk penggunaan umum.
- CL2P: Kabel Plenum untuk penggunaan di pipa udara, struktur yang terisi udara, dan tempat lain yang digunakan untuk kondisi lingkungan udara.
- CL2R: Kabel pada pipa vertical (Riser) untuk penggunaan secara vertical di silinder gerak dari lantai ke lantai.
- CLEX: Kabel dengan penggunaan terbatas yang digunakan di perumahan atau arena balapan.
- Pemasangan di Kanada: Gunakan hanya kabel yang disetujui CSA, tipe ELC (kabel kendali tegangan ekstra-rendah).
- Pemasangan di negara selain Kanada dan Amerika Serikat: Gunakan kabel standar tegangan-rendah yang sesuai dengan peraturan nasional dan lokal.

## Pasang Butiran Ferit

Butiran ferit yang tersedia harus dipasang di antara blok terminal EPO yang tersedia dan sakelar EPO.



# Interface Manajemen Jaringan

## Pendahuluan

UPS dilengkapi port jaringan dan port konsol yang dapat digunakan untuk mengakses Interface Manajemen Jaringan. Antarmuka Manajemen Jaringan sangat mirip dengan Kartu Manajemen Jaringan AP9641 (NMC) yang terintegrasi ke dalam UPS dengan satu port input/output universal.

Antarmuka Manajemen Jaringan dan AP9641 NMC memiliki kesamaan firmware, mode operasi, dan interaksi dengan produk APC by Schneider Electric lainnya seperti PowerChute Network Shutdown.

Untuk pematian yang benar pada server fisik dan mesin virtual berbasis jaringan tanpa pengawasan, ini sangat direkomendasikan agar Anda menginstal PowerChute™ Network Shutdown versi yang terbaru. Pelajari lebih lanjut dan unduh secara gratis dari <https://www.apc.com/pcns>.

Lihat pada panduan pemasangan Kartu Manajemen Jaringan yang disertakan bersamaan dengan produk ini.

Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai keamanan pada Kartu Manajemen Jaringan UPS APC Anda, kunjungi <https://www.apc.com/secure-nmc>.

Untuk mengakses seluruh dokumentasi manajemen jaringan dan mengunduh pembaruan firmware, wizard konfigurasi dan MIB, kunjungi <https://www.apc.com/upsnmc>.

## Fitur

Interface Manajemen Jaringan memungkinkan UPS berfungsi sebagai produk berbasis Web yang mendukung IPv6.

Interface Manajemen Jaringan dapat mengelola UPS menggunakan beberapa standar terbuka seperti:



|   |   |
|---|---|
| Hypertext Transfer Protocol (HTTP)                                | Protokol Transfer Hiperteks melalui Soket yang Aman lapisan (HTTPS) |
| Simple Network Management Protocol versi 1 dan 3 (SNMPv1, SNMPv3) | Modbus TCP, BACNet, Perusahaan EAPOL Protokol Keamanan.             |
| File Transfer Protocol (FTP)                                      | Secure Copy (SCP)   |
| Telnet  | Secure SHell (SSH)  |
| RADIUS  | Syslog  |

Interface Manajemen Jaringan:

- Hubungkan ke jaringan melalui Port Jaringan 10/100/1000 Base-T.
- Memungkinkan Anda untuk mengekstrak log peristiwa, log data, file ini, dan memuat pembaruan firmware UPS dan NMC melalui Port Host USB.
- Memberikan kontrol UPS dan fitur penjadwalan **Tes Otomatis**.
- Memberikan log data dan aktivitas.
- Memungkinkan Anda mengkonfigurasi pemberitahuan melalui log aktivitas, e-mail, dan SNMP trap.
- Memberikan dukungan untuk PowerChute Network Shutdown.
- Memberikan dukungan menggunakan server Dynamic Host Configuration Protocol (DHCP) atau BOOTstrap Protocol (BOOTP) untuk menghasilkan nilai jaringan (TCP/IP).

- Mendukung penggunaan EcoStruxure IT.
- Memberikan kemampuan untuk mengekspor file konfigurasi pengguna (.ini) dari UPS terkonfigurasi, ke satu UPS yang belum terkonfigurasi atau lebih tanpa konversi ke file biner.
- Memberikan pilihan protokol keamanan untuk otentikasi dan enkripsi.
- Berkomunikasi dengan EcoStruxure IT.
- Mendukung port input/output universal untuk sambungan ke:
  - Sensor suhu, AP9335T (tersedia)
  - Sensor suhu/kelembaban AP9335TH (opsional)
  - Konektor relai input/output yang mendukung dua kontak input dan satu relai output
  - Aksesori AP9810 Dry Contact I/O (opsional)

## Dokumen Terkait

Untuk dokumen yang terkait, lihat situs Web APC by Schneider Electric, [www.apc.com](http://www.apc.com)

## Konfigurasi Alamat IP

Konfigurasi TCP/IP default akan menetapkan DHCP, asalkan server DHCP yang dikonfigurasi semestinya tersedia untuk menyediakan pengaturan TCP/IP ke Interface Manajemen Jaringan.

Jika Interface Manajemen Jaringan mendapatkan alamat IPv4 dari server DHCP, gunakan menu antarmuka tampilan Tentang/Interface untuk melihat alamat tersebut.

Untuk mengkonfigurasi alamat IPv4 statis, gunakan menu Konfig antarmuka tampilan. Tetapkan alamat IP, Subnet Mask, dan Gateway dari menu Konfig.

Lihat Panduan Pengguna untuk informasi mengenai Antarmuka Manajemen Jaringan dan untuk instruksi pengaturan.

# Manajemen Baterai Pintar

---

## Definisi

- Modul Baterai: Serangkaian sel baterai disusun untuk menghasilkan baterai dengan konektor.
- RBC (Kartrid Baterai Pengganti): Kartrid baterai APC terdiri atas dua modul baterai. RBC pengganti dapat dipesan melalui situs web APC by Schneider Electric [www.apc.com](http://www.apc.com).
- XLBP (Unit Baterai Eksternal Pintar): Enclosure yang mengandung RBC dan elektronik manajemen baterai.
- UI (Antarmuka Pengguna): Antarmuka yang dapat digunakan pengguna untuk berinteraksi dengan sistem. Mencakup antarmuka tampilan UPS, antarmuka manajemen jaringan, atau perangkat lunak PowerChute™ Network Shutdown.

**Catatan: Jangan gunakan baterai yang tidak disetujui APC.**

**Sistem tidak akan mendeteksi keberadaan baterai yang tidak disetujui APC dan mungkin berdampak negatif terhadap pengoperasian sistem.**

**Penggunaan baterai yang tidak disetujui APC akan membatalkan jaminan produsen.**

## Fitur

Berikut adalah fitur yang tersedia dari Manajemen Baterai Pintar:

- Memantau dan menginformasikan pengguna tentang kesehatan masing-masing RBC.
- Memantau dan menunjukkan tanggal akhir masa pakai masing-masing RBC di Layar Antarmuka Tampilan UPS.
- UPS akan mengeluarkan alarm dan menunjukkan pesan di layar Antarmuka Tampilan UPS yang memperlihatkan perkiraan akhir masa pakai baterai. Pada layar Antarmuka Tampilan UPS pengguna bisa mengatur jumlah hari sebelum alarm terdengar dan pesan muncul di layar Antarmuka Tampilan UPS.
- Secara otomatis mendeteksi penambahan atau pelepasan XLBP dan RBC.
- Memantau suhu internal masing-masing XLBP dan secara otomatis menyesuaikan pengisian daya baterai.

## Perawatan

- **Pemeliharaan RBC:** RBC APC menggunakan sel baterai asam timbal tersegel dan tidak memerlukan pemeliharaan.
- **Tes Waktu Operasi (Kalibrasi):** Pilihan ini harus dilakukan setiap kali muatan status stabil berubah drastis, misalnya server baru ditambahkan atau dilepas dari muatan UPS.
- **Pemantauan kesehatan baterai:** Output energi dan voltase baterai dipantau untuk menilai kesehatan baterai terpasang bila UPS beroperasi menggunakan baterai. Pemantauan kesehatan baterai dilakukan selama **Tes Otomatis UPS**, **Tes Kalibrasi Waktu Operasi**, dan saat UPS beroperasi menggunakan daya baterai. UPS dapat dikonfigurasi untuk melakukan **Tes Otomatis** otomatis secara berkala.

## Akhir masa pakai

- **Pemberitahuan mendekati akhir masa pakai:** Pemberitahuan mendekati akhir masa pakai: Pesan pengingat akan muncul di layar antarmuka tampilan UPS saat tiap RBC mendekati akhir masa pakai yang berguna. Untuk rincian konfigurasi, lihat **Waktu Pemberitahuan Penggantian dan Waktu Alarm Penggantian Baterai**. Tanggal perkiraan penggantian untuk masing-masing RBC tersedia melalui UI.
- **Pemberitahuan perlu penggantian:** Layar antarmuka tampilan UPS ditampilkan bila penggantian RBC diperlukan. RBC harus segera diganti.

Bila RBC harus diganti, antarmuka tampilan UPS mungkin akan menyarankan RBC tambahan diganti jika mendekati akhir masa pakainya.

**Catatan: Terus menggunakan baterai setelah mendapatkan notifikasi masa pakai berakhir dapat mengakibatkan kerusakan pada baterai.**

- **Daur Ulang:** Lepas RBC dari XLBP. Daurlang RBC. Jangan bongkar RBC.

## Mengganti RBC di UPS

**RBC hanya boleh diputuskan sambungannya atau dikeluarkan dari UPS untuk sementara waktu sebagai bagian dari prosedur penggantian baterai.**

- Putuskan semua modul baterai tersambung di UPS. Geser RBC ke luar dari UPS.
- Geser RBC baru ke UPS, lalu sambungkan modul baterai ke UPS.
- Sambungkan setiap modul baterai dengan aman. Tekan konektor baterai ke dalam UPS sampai tersambung dengan kuat.  
Baterai yang tidak sepenuhnya tersambung bisa menimbulkan operasi UPS yang tidak teratur, pesan kesalahan abnormal dan perlengkapan yang terhubung mungkin tidak menerima daya baterai selama daya habis.
- Setelah memasang RBC, antarmuka tampilan UPS mungkin meminta pengguna untuk memverifikasi status modul baterai yang diganti. Jika modul baterai baru, pilih YA. Jika modul baterai tidak baru, pilih TIDAK.

## Tindakan yang disarankan setelah memasang RBC baru

- Verifikasikan bahwa UPS telah tersambung ke daya input dan daya output telah diaktifkan. Lihat “Operasi” di halaman 10 untuk mengetahui petunjuknya.
- Lakukan **Tes Otomatis** UPS.
- Verifikasikan pada antarmuka tampilan UPS bahwa tanggal pemasangan untuk RBC pengganti telah ditetapkan ke tanggal saat itu.  
Tanggal pemasangan dapat diubah secara manual di antarmuka tampilan UPS.  
Jika semua RBC telah diganti pada saat bersamaan, maka semua tanggal pemasangan dapat diubah sekaligus.  
Untuk info rinci tentang konfigurasi, lihat “**Tanggal Pemasangan**” di halaman 18 dalam panduan ini.
- Biarkan sistem mengisi daya selama 24 jam untuk memastikan kemampuan waktu operasi penuh.

## Pemasangan dan penggantian XLBP

Untuk petunjuk pemasangan dan penggantian, lihat Panduan Pemasangan Unit Baterai Eksternal.

# Penyelesaian Masalah

Gunakan tabel di bawah ini untuk menyelesaikan masalah kecil dalam hal instalasi dan operasi. Lihat situs web APC by Schneider Electric [www.apc.com](http://www.apc.com) untuk bantuan bilamana ada masalah UPS yang kompleks.

UPS dilengkapi firmware yang dapat di-upgrad.

Kunjungi situs web APC by Schneider Electric [www.apc.com/Support](http://www.apc.com/Support), atau hubungi Pusat Dukungan Pelanggan untuk informasi lebih lanjut.

| Masalah dan Kemungkinan Penyebabnya  | Solusi  |
|--|---|
| <b>UPS tidak hidup atau tidak ada output</b>   |   |
| UPS tidak tersambung ke catu daya.   | Pastikan kabel daya tersambung dengan benar ke UPS dan catu daya.   |
| Layar antarmuka tampilan UPS menampilkan catu daya sangat rendah atau tidak ada sama sekali.                       | Periksa catu daya untuk memverifikasi kualitas daya yang memadai.   |
| Terjadi tanda atau peringatan pada UPS internal.   | Layar Antarmuka Tampilan UPS akan menunjukkan pesan untuk mengidentifikasi tanda maupun peringatan dan tindakan koreksi.  |
| <b>UPS membunyikan alarm suara</b>   |   |
| UPS berfungsi normal bila menggunakan daya baterai.  | UPS beroperasi menggunakan daya baterai. Lihat status UPS seperti yang ditunjukkan layar Antarmuka Tampilan UPS. tekan salah satu tombol untuk menonaktifkan semua alarm.   |
| UPS membunyikan alarm suara dan memiliki lampu latar merah atau kuning pada layar Antarmuka Tampilan UPS.          | Terjadi tanda atau peringatan pada UPS internal. Untuk informasi, lihat layar antarmuka tampilan  |
| <b>UPS tidak menyediakan waktu cadangan yang diperkirakan</b>  |   |
| Baterai UPS lemah karena listrik mati baru-baru ini atau baterai mendekati akhir masa pakainya.                    | Muati baterai. Daya baterai harus diisi ulang setelah listrik mati dalam waktu lama dan habis lebih cepat bila sering digunakan atau dioperasikan pada suhu tinggi. Jika baterai mendekati akhir masa pakainya, pertimbangkan untuk mengganti baterai meskipun pesan <b>Ganti Baterai</b> tidak ditampilkan.  |
| UPS mengalami kelebihan beban.   | Beban perlengkapan yang terhubung melampaui beban maksimum yang ditentukan. Kunjungi situs web APC by Schneider Electric, <a href="http://www.apc.com">www.apc.com</a> untuk spesifikasi produk. UPS akan membunyikan alarm suara tanpa henti hingga kondisi muatan berlebih diatasi. Lepas perangkat yang tidak perlu dari UPS untuk mengatasi kondisi kelebihan muatan. |
| <b>UPS beroperasi menggunakan daya baterai sewaktu tersambung ke catu daya</b>                                     |   |
| Pemutus sirkuit input terganggu.   | Kurangi muatan pada UPS. Lepas peralatan yang tidak diperlukan, lalu atur ulang pemutus sirkuit. Periksa arus pemutus sirkuit untuk perangkat tersambung.   |
| Tegangan saluran input sangat tinggi, sangat rendah, atau terganggu.   | Navigasikan ke layar Antarmuka Tampilan UPS yang menunjukkan voltase input. Verifikasikan voltase input dalam batas operasi yang ditetapkan. Jika voltase input tidak muncul di layar Antarmuka Tampilan UPS, hubungi Dukungan Pelanggan melalui situs web APC by Schneider Electric, <a href="http://www.apc.com">www.apc.com</a> .                                      |
| Layar Antarmuka Tampilan UPS menunjukkan pesan <b>Menunggu Waktu Operasi Minimum</b> .                             | UPS telah dikonfigurasi untuk beroperasi selama waktu operasi tertentu. Pengaturan ini dapat diubah melalui menu Konfig/UPS.  |
| <b>Layar Status Antarmuka Tampilan UPS menunjukkan Muatan Berlebih dan UPS membunyikan alarm suara tanpa henti</b> |   |
| UPS mengalami kelebihan beban.   | Muatan perangkat tersambung melampaui nilai muatan maksimum untuk UPS. UPS akan membunyikan alarm suara tanpa henti hingga kondisi muatan berlebih diatasi. Lepas perangkat yang tidak perlu dari UPS untuk mengatasi kondisi kelebihan muatan.   |

| Masalah dan Kemungkinan Penyebabnya   | Solusi  |
|---|---|
| <b>Layar Status Antarmuka Tampilan UPS menunjukkan UPS beroperasi dalam mode Bypass</b>   |   |
| UPS menerima perintah untuk beroperasi dalam mode <b>Bypass</b> .   | Tidak diperlukan tindakan.  |
| UPS telah dialihkan secara otomatis ke mode <b>Bypass</b> karena terjadi tanda atau peringatan UPS internal.  | Layar Antarmuka Tampilan UPS akan menunjukkan pesan untuk mengidentifikasi tanda maupun peringatan dan tindakan koreksi.  |
| <b>Antarmuka Tampilan UPS berwarna merah atau kuning dan menunjukkan pesan tanda atau peringatan UPS membunyikan alarm suara tanpa henti</b>  |   |
| UPS mendeteksi masalah saat pengoperasian normal.   | Ikuti petunjuk di layar Antarmuka Tampilan UPS.<br>tekan salah satu tombol untuk menonaktifkan semua alarm.   |
| Layar Antarmuka Tampilan UPS menunjukkan pesan <b>Baterai Terputus</b> .  | Pastikan kabel baterai tersambung dengan benar.<br>Lakukan <b>Tes Otomatis</b> UPS untuk memastikan UPS mendeteksi semua baterai tersambung.<br>Untuk melakukan <b>Tes Otomatis</b> UPS, gunakan pilihan menu Antarmuka Tampilan UPS <b>Tes dan Diagnosis</b> . |
| Layar Antarmuka Tampilan UPS menunjukkan pesan <b>Ganti Baterai</b> .   | Ganti semua baterai. Hubungi dukungan pelanggan APC by Schneider Electric.  |
| <b>Tampilan UPS berubah merah atau kuning, menampilkan pesan tanda, dan membunyikan alarm suara tanpa henti</b><br><b>Nyala merah menunjukkan alarm UPS membutuhkan perhatian segera</b><br><b>Nyala kuning menunjukkan alarm UPS membutuhkan perhatian</b> |   |
| Terjadi tanda atau peringatan pada UPS internal.<br>  | Jangan mencoba menggunakan UPS. Matikan UPS dan segera servis.  |
| UPS mendeteksi Kesalahan Perkabelan Lokasi.<br>  | Periksa koneksi netral daya AC. Perbaiki kesalahan pengkabelan lokasi gedung.   |
| UPS mengalami kondisi kelebihan muatan.<br>  | Kurangi muatan pada UPS. Lepas perangkat yang tidak diperlukan.   |
| <b>Tanda Ganti Baterai ditampilkan</b>  |   |
| Daya baterai lemah.   | Biarkan baterai diisi kembali selama paling tidak empat jam. Selanjutnya, lakukan <b>Tes Otomatis</b> UPS. Bila masalah masih terulang sesudah pengisian, ganti baterainya.   |
| Baterai pengganti tidak tersambung dengan benar.  | Pastikan kabel baterai terpasang dengan benar.  |

# Transportasi

---

1. Matikan dan lepaskan semua perangkat yang terhubung.
2. Lepas unit dari catu daya.
3. Lepaskan semua baterai internal dan eksternal (jika sesuai).
4. Ikuti petunjuk pengiriman yang dijabarkan dalam bagian *Servis* pada panduan ini.

## Servis

---

Jika unit memerlukan perbaikan, jangan kembalikan unit ke agen. Ikuti langkah-langkah berikut:

1. Baca bagian *Pemecahan Masalah* dalam panduan untuk mengatasi masalah umum.
2. Jika masalah berlanjut, hubungi Dukungan Pelanggan APC by Schneider Electric melalui situs web APC by Schneider Electric, [www.apc.com](http://www.apc.com).
  - a. Catat nomor model dan nomor seri serta tanggal pembelian. Nomor model dan seri ada di panel belakang unit dan tersedia melalui tampilan LCD pada model tertentu.
  - b. Hubungi Dukungan Pelanggan Lewat Telepon. Teknisi akan mencoba untuk menyelesaikan masalah lewat telepon. Bila hal ini tidak memungkinkan, teknisi akan mengeluarkan Nomor Otorisasi Pengembalian Material (#RMA).
  - c. Jika unit masih dalam masa jaminan, perbaikan gratis.
  - d. Prosedur servis dan pengembalian mungkin berbeda di setiap negara. Untuk petunjuk negara tertentu, rujuk ke situs web APC oleh Schneider Electric.
3. Kemas unit dengan baik untuk menghindari kerusakan dalam pengiriman. Jangan pernah menggunakan butiran busa (foam bead) untuk pengemasan. Kerusakan yang terjadi pada saat transit tidak ditanggung jaminan.

**Catatan: Sebelum mengapalkan, selalu putuskan hubungan modul baterai di UPS atau paket baterai eksternal.**  
Baterai internal yang terputus boleh tetap di dalam UPS atau paket baterai eksternal.
4. **Sebelum mengapalkan, selalu putuskan hubungan modul baterai di UPS atau paket baterai eksternal.**
5. Tulis #RMA yang disediakan Dukungan Pelanggan di bagian luar kemasan.
6. Kembalikan unit ini melalui kurir pra-bayar dan yang diasuransikan ke alamat yang diberikan oleh Dukungan Pelanggan.

# Jaminan Terbatas Pabrik

Schneider Electric IT Corporation (SEIT) menjamin bahwa produknya bebas dari cacat materi dan pengerjaan selama 3 (tiga) tahun kecuali baterai, yang dijamin selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal pembelian. Kewajiban SEIT berdasarkan jaminan ini terbatas pada perbaikan atau penggantian, atas pilihan tunggalnya, atas produk yang cacat. Reparasi atau penggantian produk cacat atau komponennya tidak memperpanjang masa berlaku jaminan asli.

Garansi ini berlaku bagi pembeli asli yang harus mendaftarkan produk ini dalam waktu 10 hari setelah pembelian. Produk dapat didaftarkan online di [warranty.apc.com](http://warranty.apc.com).

Berdasarkan jaminan ini, SEIT tidak bertanggung jawab jika hasil pengujian dan pemeriksaannya mengungkapkan bahwa tidak terjadi dugaan cacat pada produk atau yang disebabkan oleh penyalahgunaan, kelalaian, pemasangan yang tidak semestinya, pengujian, pengoperasian, atau penggunaan produk yang bertentangan dengan rekomendasi spesifikasi SEIT. Lebih lanjut, SEIT tidak bertanggung jawab atas cacat yang ditimbulkan dari: 1) upaya memperbaiki atau memodifikasi produk secara tidak sah, 2) voltase atau sambungan listrik yang salah atau tidak memadai, 3) kondisi tempat pengoperasian yang tidak semestinya, 4) musibah, 5) pemaparan terhadap elemen, atau 6) pencurian. Berdasarkan jaminan ini, SEIT tidak bertanggung jawab dalam kondisi apapun atas produk yang nomor serinya telah diubah, cacat, atau dilepas.

**KECUALI JIKA DITETAPKAN DI ATAS, TIDAK ADA JAMINAN, BAIK TERSURAT MAUPUN TERSIRAT, DENGAN PENERAPAN HUKUM ATAU CARA LAIN, YANG BERLAKU UNTUK PRODUK YANG DIJUAL, DISERVIS, ATAU DISEDIAKAN BERDASARKAN PERJANJIAN INI ATAU SEHUBUNGAN DENGAN PERJANJIAN INI.**

**SEIT MENYANGKAL SEMUA JAMINAN TERSIRAT TENTANG KEMAMPUAN UNTUK DIPERDAGANGKAN, KEPUASAAN DAN KESESUAIAN UNTUK TUJUAN TERTENTU.**

**GARANSI TERSURAT SEIT TIDAK AKAN DIPERLUAS, DIKURANGI, ATAU DIPENGARUHI OLEH DAN TIDAK ADA KEWAJIBAN ATAU KEHARUSAN YANG MUNCUL AKIBAT DARI, PENYEDIAAN SARAN TEKNIS ATAU LAINNYA ATAU SERVIS SEIT SEHUBUNGAN DENGAN PRODUK INI.**

**JAMINAN DAN UPAYA HUKUM DI ATAS ADALAH SATU-SATUNYA DAN SEBAGAI PENGGANTI DARI SEMUA JAMINAN DAN UPAYA HUKUM LAINNYA. JAMINAN YANG DIURAIKAN DI ATAS MERUPAKAN KEWAJIBAN SATU-SATUNYA SEIT DAN UPAYA HUKUM EKSKLUSIF PEMBELI ATAS PELANGGARAN JAMINAN TERSEBUT. JAMINAN SEIT HANYA BERLAKU BAGI PEMBELI PERTAMA DAN TIDAK BERLAKU BAGI PIHAK KETIGA MANAPUN.**

**DALAM HAL APA PUN, SEIT, PEJABATNYA, DIREKTURNYA, AFILIASI ATAU KARYAWANNYA TIDAK BERTANGGUNG JAWAB ATAS SEGALA BENTUK KERUGIAN TIDAK LANGSUNG, KHUSUS, KONSEKUENSIAL ATAU PUNITIF, AKIBAT PENGGUNAAN, SERVIS ATAU PEMASANGAN PRODUK, APAKAH KERUGIAN TERSEBUT MUNCUL DALAM KONTRAK ATAU TORT, TANPA MELIHAT KESALAHAN, KELALAIAN ATAU KEWAJIBAN PRODUK ATAU APAKAH SEIT TELAH DIBERI TAHU DI MUKA TENTANG KEMUNGKINAN ADANYA KERUGIAN TERSEBUT. SECARA SPESIFIK, SEIT TIDAK BERTANGGUNG JAWAB ATAS BIAYA APAPUN, SEPERTI HILANGNYA KEUNTUNGAN ATAU PENDAPATAN, BAIK LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG, HILANGNYA PERANGKAT, HILANGNYA KEGUNAAN PERANGKAT, HILANGNYA PERANGKAT LUNAK, HILANGNYA DATA, BIAYA PENGGANTIAN, KLAIM OLEH PIHAK KETIGA, ATAU LAINNYA.**

**TIDAK ADA SATU PERNYATAAN PUN DALAM JAMINAN TERBATAS INI YANG MENGECEUALIKAN ATAU MEMBATASI TANGGUNG JAWAB SEIT ATAS KEMATIAN ATAU CEDERA FISIK SEBAGAI AKIBAT DARI KELALAIANNYA ATAU KESALAHAN PENAFSIRANNYA HINGGA SEBATAS YANG TIDAK DAPAT DIKECEUALIKAN ATAU DIBATASI OLEH UNDANG-UNDANG YANG BERLAKU.**

Untuk mendapatkan servis dibawah garansi anda harus mendapatkan nomor Otorisasi Pengembalian Material (Returned Material Authorization number = RMA) dari layanan pelanggan. Pelanggan yang mengalami masalah klaim jaminan dapat mengakses jaringan dukungan pelanggan SEIT di seluruh dunia melalui situs web APC by Schneider Electric: [www.apc.com](http://www.apc.com). Pilih negara Anda dari menu pull-down pemilihan negara. Buka tab Support (Dukungan) di bagian atas halaman web untuk mendapatkan informasi kontak untuk dukungan pelanggan di wilayah Anda. Produk harus dikembalikan dengan biaya pengiriman dibayar dimuka dan disertai dengan deskripsi singkat masalah yang ditemui dan bukti tanggal dan tempat pembelian.



# Dukungan Pelanggan APC™ by Schneider Electric Di Seluruh Dunia

Dukungan pelanggan untuk produk ini maupun produk APC™ by Schneider Electric lainnya tersedia secara gratis dengan cara menghubungi:

- Kunjungi situs Web APC by Schneider Electric untuk mengakses dokumen dalam APC by Schneider Electric Knowledge Base dan mengirim permintaan dukungan pelanggan.
  - **www.apc.com** (Kantor Pusat Perusahaan)  
Mengakses situs Web APC by Schneider Electric yang sudah diterjemahkan untuk negara yang dimaksud, yang masing-masing menyediakan informasi dukungan pelanggan.
  - **www.apc.com/support/**  
Dukungan global untuk melakukan pencarian di APC by Schneider Electric Knowledge Base dan menggunakan e-support.
- Hubungi Pusat Dukungan Pelanggan APC by Schneider Electric melalui telepon atau e-mail.
  - Pusat layanan setempat di setiap negara: kunjungi **www.apc.com/support/contact** untuk informasi kontak.
  - Untuk informasi tentang cara mendapatkan dukungan pelanggan setempat, hubungi perwakilan APC by Schneider Electric atau distributor lain di tempat Anda membeli produk APC by Schneider Electric.

© 2022 APC by Schneider Electric. APC, logo APC, PowerChute, dan Smart-UPS dimiliki oleh Schneider Electric Industries S.A.S. atau perusahaan afiliasi mereka. Semua merek dagang lainnya merupakan kepunyaan pemiliknya.